BAB IV
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS

4.1 Sistem Informasi Akuntansi yang diusulkan

4.1.1 Kebijakan SIA Laporan Keuangan Arus Kas dan pengendalian interen yang di usulkan

A. Kebijakan Mutu

Seluruh jajaran PT. Mega Eltra sepakat untuk menerapkan system managemen mutu ISO 900 / guna menjamin kualitas produk dan jasa yang dihasilkan berdasarkan 6 (enam) komitmen mutu meliputi Kualitas, Biaya, pengiriman barang, dengan aman terhadap lingkungan dan moral, agar senantiasa "Bermanfaat dipercaya" oleh pelanggan.

B. Kebijakan Laporan Keuangan Arus Kas

Adapun kebijakan PT Mega Eltra Cabang Bandung mengenai laporan keuangan arus kas adalah sebagai berikut:

1. PT. Mega Eltra merupakan perusahaan dagang yang mempunyai kegiatan pengadaan (pembelian), penyimpanan dan penyaluran (penjualan).
2. Metode pencatatan akuntansi yang diusulkan adalah *Cash Basic*
3. Metode pencatatan persediaan yang digunakan adalah *perpetual*
4. Diadakannya harga pokok penjualan yaitu harga asli dari barang yang di beli dan tidak termasuk ongkos kirim.
5. Ketentuan Penjualan barang ditentukan 30% dari barang yang di beli.
6. Ketentuan pemesanan pupuk di PT. Mega Eltra yaitu Pemesanan pupuk min 40 zak, apabila pengecer/pembeli memesan kurang dari 40 zak maka PT. Mega Eltra tidak melakukan penjualan.
7. PT. Mega Eltra menggunakan Standar Akuntansi yaitu dari Standar Akuntansi Keuangan Sektor Publik.
8. Laporan Keuangan PT Mega Eltra menggunakan dasar akuntansi akrual.
9. Penjualan di PT. Mega Eltra dilaksanakan secara pembayaran dilakukan pada saat Pelanggan atau mitra kerja telah menerima barang.

10. Syarat Penjualan Pupuk di PT. Mega Eltra yaitu Pelanggan Memesan barang dengan via telepon untuk deliveri order atupun secara langsung dengan syarat pembayaran dilakukan setelah pelanggan menerima barang.
11. Penjualan di PT. Mega Eltra Cabang Bandung tidak ada diskon dan tidak ada termin dan juga tidak ada penjualan secara kredit.
12. Jumlah minimal barang yang dipesan yaitu 25 ton
13. Dalam pengembalian barang (susut barang) tidak mengurangi/merubah posisi laporan keuangan, karena barang susut di PT. Mega Eltra.
14. Semua pemasukan, dan pengeluaran kas di catat dalam buku kas.
15. Di perusahaan PT. Mega Eltra tidak ada retur, maka apabila barang susut tidak mengurangi harga dan barang tidak di kembalikan.
16. Pengeluaran Kas atau Belanja pada PT. Mega Eltra yaitu:
    a. Pembelian Pupuk secara tunai.
    b. Belanja Gaji ditangani oleh bagian kepegawaian, dan gaji yang di berikan jatuh pada setiap tanggal 5.
    c. Belanja, air, Listrik, telepon, pajak, retribusi, asuransi di tangani oleh pihak luar, pihak luar yang dimaksud dalam *flowchart* adalah, Telkom, PLN, PDAM, dan perusahaan lainnya.

4.1.2 Formulir/Dokumen dan catatan yang diusulkan

Adapun dokumen dan catatan yang diusulkan adalah sebagai berikut:

A. SPB (Surat Pesanan Barang)
B. DBR (Data Barang Rusak)
C. DP (Data Pelanggan)
D. FP (Faktur Penjualan)
E. BP (Bukti Pembelian)
F. BTP (Bukti Transfer Pembayaran)
G. RG (Rekap Gaji)
H. SP (Surat Pengajuan)

I. BPL (Bukti Pembayaran Listrik)

J. BPA (Bukti Pembayaran Air)

K. BPT (Bukti Pembayaran Telepon)

L. JU (Jurnal Umum)

M. BB (Buku Besar)

N. LAK (Laporan Arus Kas)

4.1.3 *Account* dan *code Account* yang diusulkan

Tabel 4.1 Tabel *Account* dan *Code Account*

Kode Account	Nama Rekening
3.1.1	Modal
4.1.1	Penjualan
4.1.2	Retur Penjualan
5.1.5	Biaya Listrik
5.1.7	Biaya Air
5.1.6	Biaya Telepon
5.1.0	Biaya Gaji

Tabel 4.2 Perbandingan sistem yang berjalan dan yang akan diperbaiki (1)

No	Tujuan Penelitian	Sistem yang berjalan	Sistem yang diperbaiki
1.	Sistem informasi akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada PT Mega Eltra cabang Bandung	1. Input: - Dalam penginputan data dan pengecekan barang sering terjadi kesalahan. dan tidak adanya program khusus yang menangani masalah tersebut 2. Proses: - Dalam pemprosesan data masih menggunakan Microsoft excel 2003 3. Output: - Laporan keuangan Arus Kas	1. Input: Dengan sudah terkomputerisasi dan adanya aplikasi khusus yang menangani masalah dalam penginputan data maka pengerjaan akan lebih mudah dan lebih cepat. 2. Proses: - Sudah menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 3. Ouput: - Laporan Kauangan Arus Kas

Tabel 4.3 Perbandingan sistem yang berjalan dan yang akan diperbaiki (2)

No	Tujuan Penelitian	Sistem yang berjalan	Sistem yang diperbaiki
2.	Perancangan sistem informasi akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada PT Mega Eltra cabang Bandung	1. Software: - Microsoft excel 3003 2. Dokumen: a. FP (Faktur Penjualan) b. RG (Rekap Gaji) c. SP (Surat Pengajuan) d. BTP (Bukti Transfer Pembayaran) e. DO (Delivery Order) f. BKM (Bukti Kas Masuk) g. BKK (Bukti Kas Keluar) h. BP (Bukti Pembelian) i. BPL(Bukti Pembayaran Listrik) j. BPA (Bukti Pembayaran Air) k. BPT (Bukti Pembayaran Telepon) l. LAK (Laporan Keuangan Arus Kas	1. Software: - Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 2. Dokumen: a. FP (Faktur Penjualan) b. RG (Rekap Gaji) c. SP (Surat Pengajuan) d. BTP (Bukti Transfer Pembayaran) e. DO (Delivery Order) f. BKM (Bukti Kas Masuk) g. BKK (Bukti Kas Keluar) h. BP (Bukti Pembelian) i. BPL(Bukti Pembayaran Listrik) j. BPA (Bukti Pembayaran Air) k. BPT (Bukti Pembayaran Telepon) l. LAK (Laporan Keuangan Arus Kas)

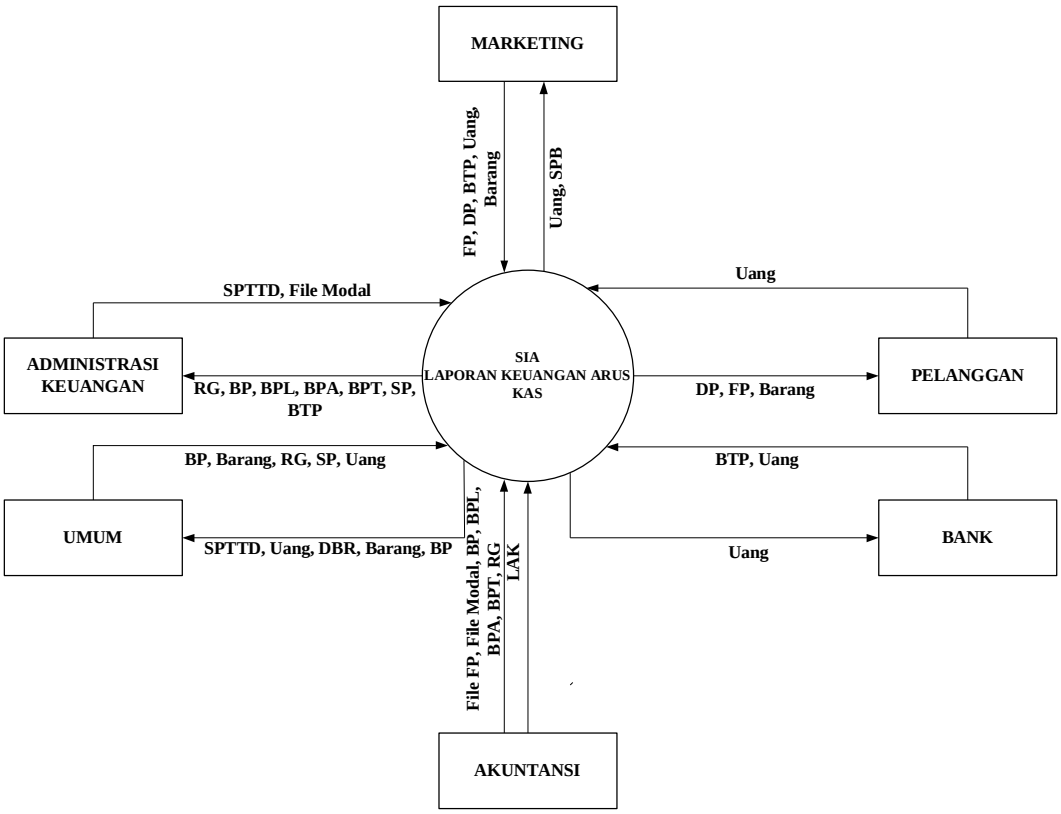
4.2 Perancangan Model Sistem Yang Diusulkan

Pada bab ini Penulis akan memberikan usulan pada rancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas, sistem yang diusulkan merupakan sistem secara terkomputerisasi dan sistem yang diusulkan tersebut diharapkan dapat lebih membantu dan mempermudah saat memasukkan data transaksi dan pembuatan laporan Keuangan Arus Kas bisa lebih akurat. Sehingga waktu yang digunakan bisa efektif dan efisien.

4.2.1 Diagram Alur data *(Data Flow Diagram)* yang Diusulkan

4.2.1.1 Diagram Konteks

Diagram Konteks digunakan untuk menggambarkan sistem pengolahan data secara garis besar. Untuk perancangan diagram konteks ini harus memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem itu sendiri. Adapun diagram konteks usulan pada PT Mega Eltra adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Konteks yang diusulkan

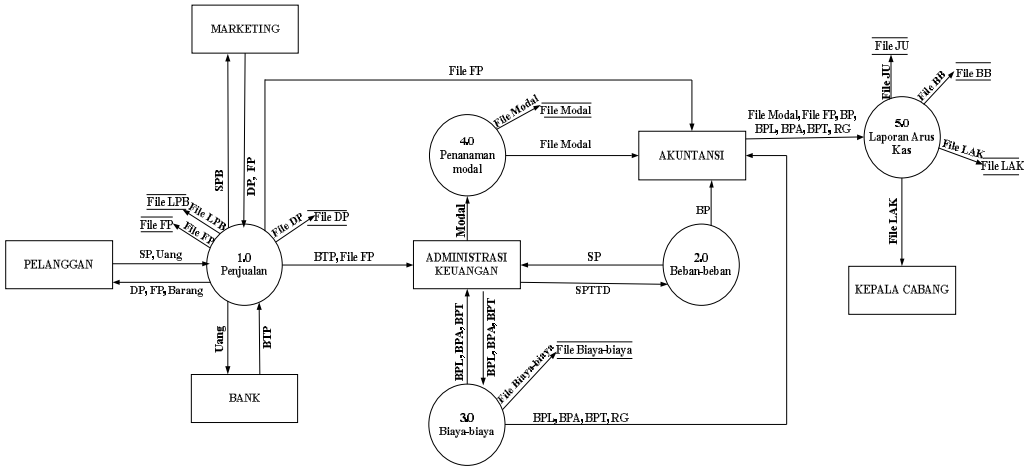
Keterangan :

SPB	: Surat Pesanan Barang
DBR	: Data Barang Rusak
DP	: Data Pelanggan
FP	: Faktur Penjualan
BP	: Bukti Pembelian
BTP	: Bukti Transfer Pembayaran
RG	: Rekap Gaji
SP	: Surat Pengajuan
BPL	: Bukti Pembayaran Listrik
BPA	: Bukti Pembayaran Air
BPT	: Bukti Pembayaran Telepon
JU	: Jurnal Umum
BB	: Buku Besar
LAK	: Laporan Arus Kas

Berdasarkan penjelasan di atas dapat menjelaskan sebagai berikut: Bagian Marketing menyerahkan SPB, FP, DP, File FP, Fle DP, BTP dan menerima uang dari pelanggan. Bagian Pelanggan menerima Barang, Uang dan DP. Bagian Bank menerima uang dan dibuatkan dok BTP, dan dok BTP diserahkan ke bagian marketing. Bagian umum menerima DBR, SP, File SP, Barang, BP, SPTTD, Uang, RG. Bagian Administrasi keuangan menerima BTP, FP, Modal dan membuat SP, SPTTD, menerima BPL, BPA, BPT, BP, RG. Bagian Akuntansi menerima File FP, File Modal, JU, BB, LAK, File JU, File BB, File LAK. Bagian Kepala cabang menerima File LAK.

4.2.1.2 Diagram Alur Data Level 0 Usulan

Data Flow Diagram digunakan untuk menggambarkan secara detail diagram konteks Sistem Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada PT. Mega Eltra. Adapun DFD level 0 pada Sistem Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada PT. Mega Eltra adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram level 0 diusulan

Keterangan :

SPB	: Surat Pesanan Barang
DBR	: Data Barang Rusak
DP	: Data Pelanggan
FP	: Faktur Penjualan
BP	: Bukti Pembelian
BTP	: Bukti Transfer Pembayaran
RG	: Rekap Gaji
SP	: Surat Pengajuan
BPL	: Bukti Pembayaran Listrik
BPA	: Bukti Pembayaran Air
BPT	: Bukti Pembayaran Telepon
JU	: Jurnal Umum
BB	: Buku Besar
LAK	: Laporan Arus Kas

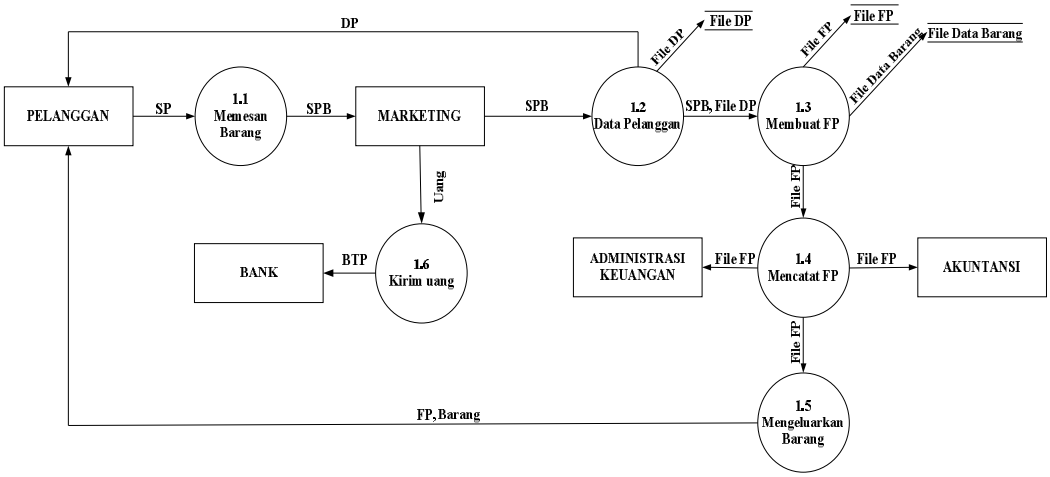
Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut: Bagian Pelanggan mengeluarkan SP dan uang ke proses 1, dari proses 1 mengeluarkan SPB ke bagian Marketing, Marketing mengeluarkan DP, FP, ke proses 1, dari proses 1 DP, FP, Barang diserahkan ke pelanggan, File FP, BTP, diserahkan ke bagian Administrasi Keuangan. Bagian Administrasi Keuangan mengeluarkan SP ke proses 2, dari proses 2 diserahkan kebagian Umum untuk di

tandatangani dan mengeluarkan SPTTD dan Uang, SP, DBR ke proses 2 dan diserahkan kembali ke Bagian Administrasi Keuangan dok SP, BP, dan Barang. Bagian Umum mengeluarkan RG ke proses 3 dan diserahkan ke Bagian Administrasi Keuangan. Bagian Administrasi Keuangan mengeluarkan BTP, dan File FP ke proses 4, dari proses 4 mengeluarkan File Modal Ke Bagian Akuntansi. Bagian Administrasi Keuangan mengeluarkan BP, RG, BPL, BPA, BPT ke proses 3, dari proses 4 mengeluarkan File Modal ke Bagian Akuntansi. Bagian Akuntansi mengeluarkan File Modal, File FP, BP ke proses 5, dari proses 5 mengeluarkan File LAK ke Kepala Cabang.

4.2.1.3 Diagram Alur Data Level 1 Usulan

Data Flow Diagram Level 1 digunakan untuk mengambarkan lebih detail lagi *Data Flow Diagram* Level 0. Adapun DFD level 1 pada Sistem Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada PT. Mega Eltra adalah sebagai berikut:

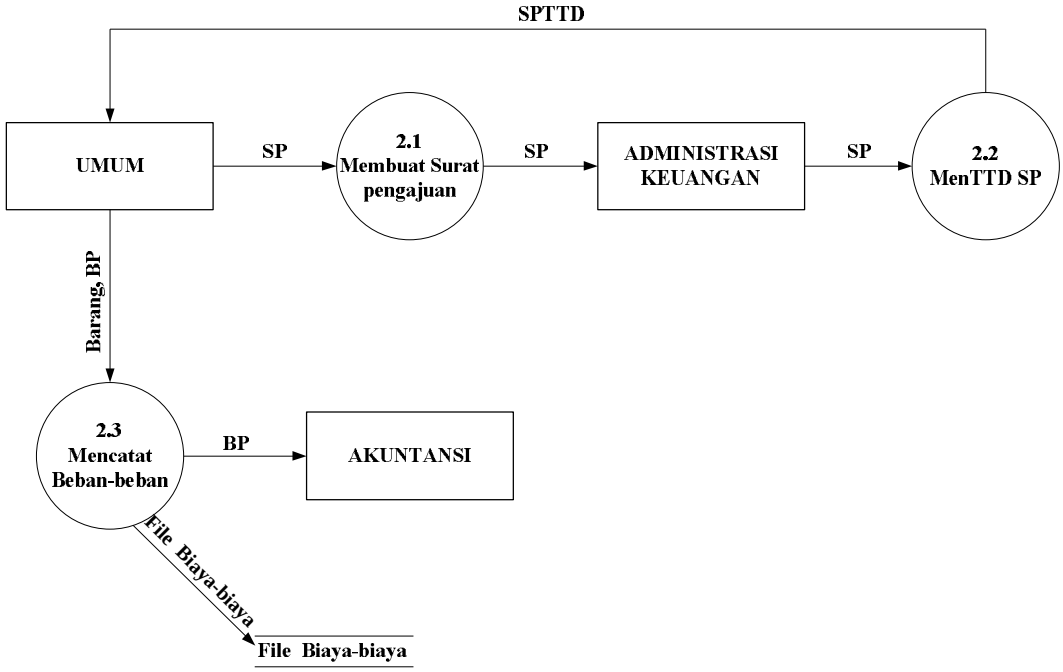
A. DFD (*Data Flow Diagram*) Level 1 Proses 1 Usulan



Gambar 4.3 Diagram level 1 proses 1 diusulkan

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut: Bag Pelanggan mengeluarkan SP ke proses 1.1 lalu dari proses 1.1 menyerahkan SPB ke marketing, dari proses 1.2 menyerahkan SPB, File DP ke proses 1.3 lalu dari proses 1.3 menyerahkan File FP ke proses 1.4. dari proses 1.4 menyerahkan File FP ke Administrasi keuangan, dan proses 1.4 menyerahkan File FP ke Akuntansi, proses 1.5 menyerahkan FP dan Barang ke pelanggan.

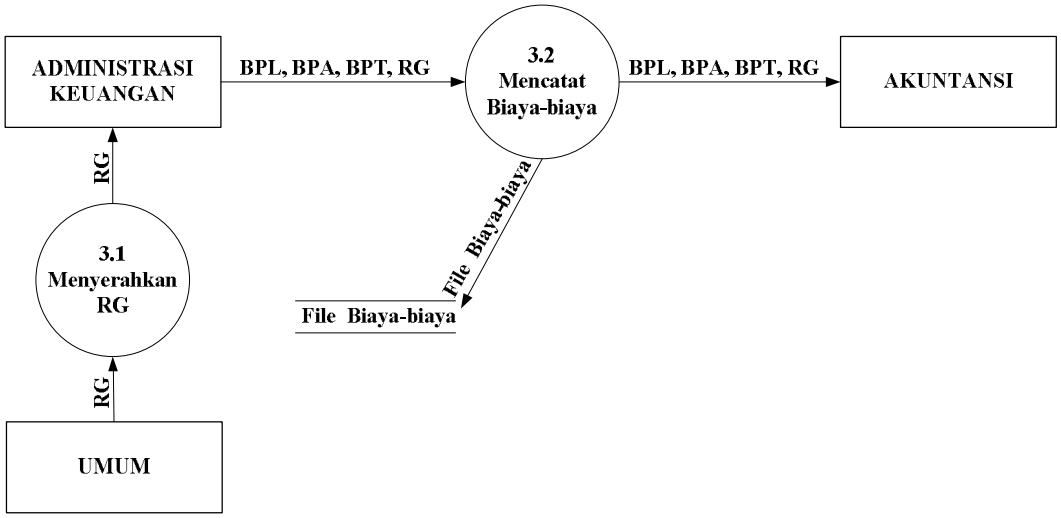
B. DFD (*Data Flow Diagram*) Level 1 Proses 2



Gambar 4.4 Diagram level 1 proses 2 diusulkan

Bardasarkan penjelasan di atas maka dijelaskan sebagai berikut: Bagian Umum mengeluarkan SP ke proses 2.1, dari proses 2.1 mengeluarkan SP ke Bagian Administrasi Keuangan. Bagian Administrasi keuangan menyerahkan SPTTD ke bagian Umum. Bagian Umum mengeluarkan Barang dan BP ke proses 2.3 lalu dari proses 2.3 menyerahkan BP ke Bagian Akuntansi.

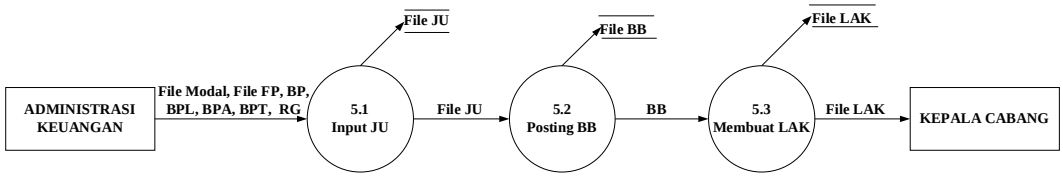
C. DFD (*Data Flow Diagram*) Level 1 Proses 3



Gambar 4.5 Diagram level 1 proses 3 diusulkan

Berdasarkan penjelasan di atas maka dijelaskan sebagai berikut: Bagian Umum menyerahkan RG ke proses 3.1, dari proses 3.1 diserahkan RG ke Bagian Administrasi Keuangan, Bagian Administrasi Keuangan mengeluarkan BPL, BPA, BPT, RG ke proses 3.2 lalu dari proses 3.2 diserahkan BPL, BPA, BPT, RG ke Bagian Akuntansi.

D. DFD (*Data Flow Diagram*) Level 1 Proses 5



Gambar 4.6 Diagram level 1 proses 5 diusulkan

Berdasarkan penjelasa di atas maka di jelaskan sebagai berikut: Bagian Administrasi keuangan mengeluarkan File Modal, File FP, BP, BPL, BPA, BPT, RG ke proses 5.1 lalu proses 5.1 input JU, proses 5.2 posting ke BB, lalu 5.3 membuat LAK lalu diserahkan ke Kepala Cabang.

4.2.2 Kamus Data Yang Diusulkan

Kamus data digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang mengalir pada sebuah sistem dengan lengkap. Kamus Data digunakan baik pada tahap analisis maupun pada tahap perancangan. Berikut ini adalah Kamus Data dari *Data Flow Diagram* Sistem Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas.

Tabel 4.4 Kamus Data Yang Usulan (Lanjutan 1)

Nama Arus Data	Alias	Bentuk Data	Arus Data	Penjelasan
FP	-	Dokumen	1. Dari proses satu ke Pelanggan 2. Dari proses satu ke Administrasi Keuangan 3. Dari Marketing ke proses satu	MerupakanData faktur penjualan
RG	-	Dokumen	1. Dari Umum ke proses tiga 2. Dari proses tiga ke Admiistrasi Keuangan	Merupakan data rekap gaji
SP	SPTTD	Dokumen	1. Dari Administrasi Keuangan ke proses Dua 2. Dari proses dua ke Umum	Merupakan data untuk surat pengajuan pembelian peralatan dan perlengkapan ke administrasi keuangan

Tabel 4.5 Kamus Data Usulan (Lanjutan 2)

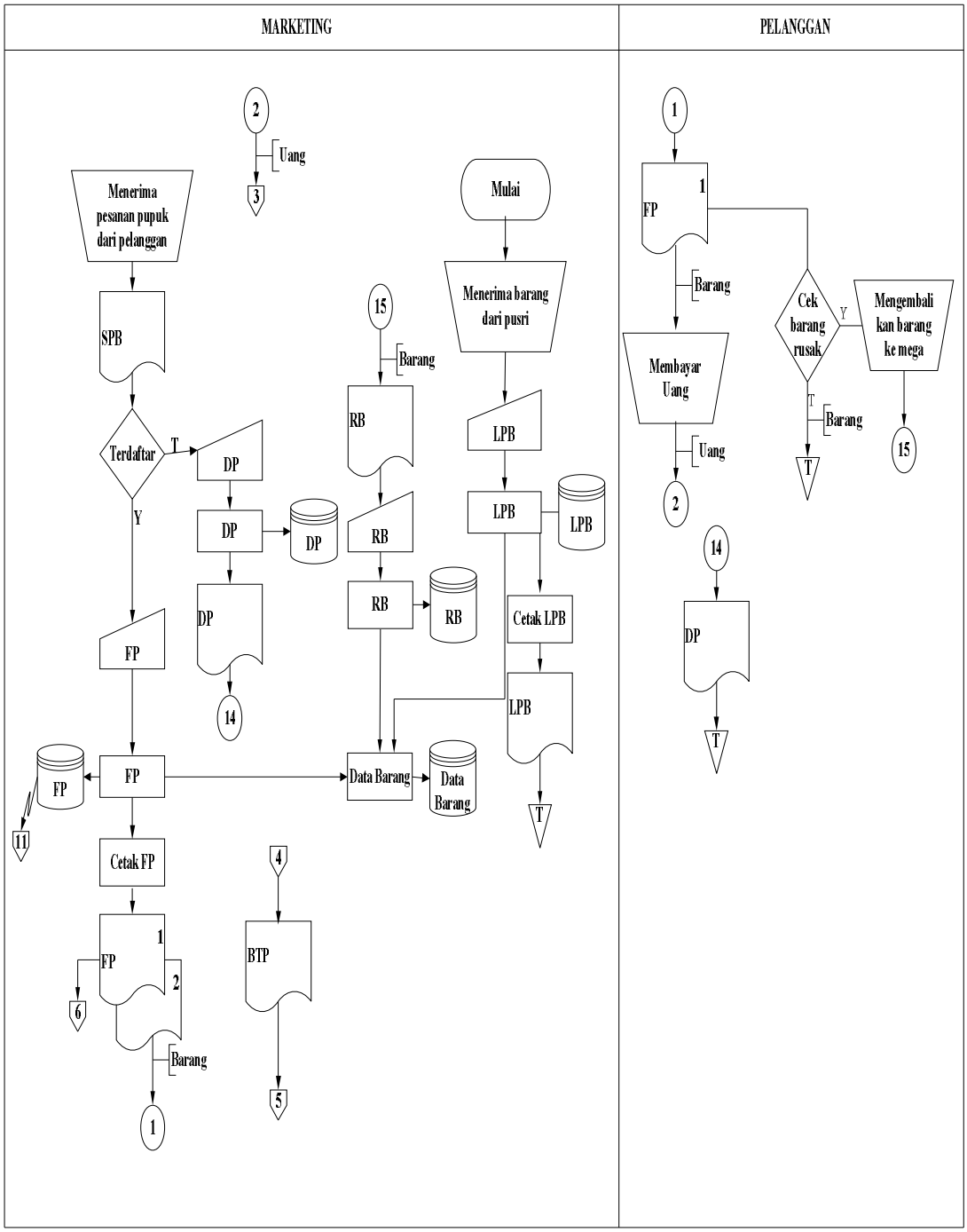
Nama Arus Data	Alias	Bentuk Data	Arus Data	Penjelasan
BTP	-	Dokumen	Dari Bank ke proses satu 2. Dari proses satu ke marketing Dari Marketing ke proses satu 4. Dari proses satu ke Administrasi Keuangan	Data bukti transfer pembayaran dari kantor pusat
BP	-	Dokumen	1.Dari Umum keproses dua 2. Dari proses dua ke Administrasi keuangan	Merupakan data pengiriman barang

Tabel 4.6 Kamus Data Usulan (Lanjutan 3)

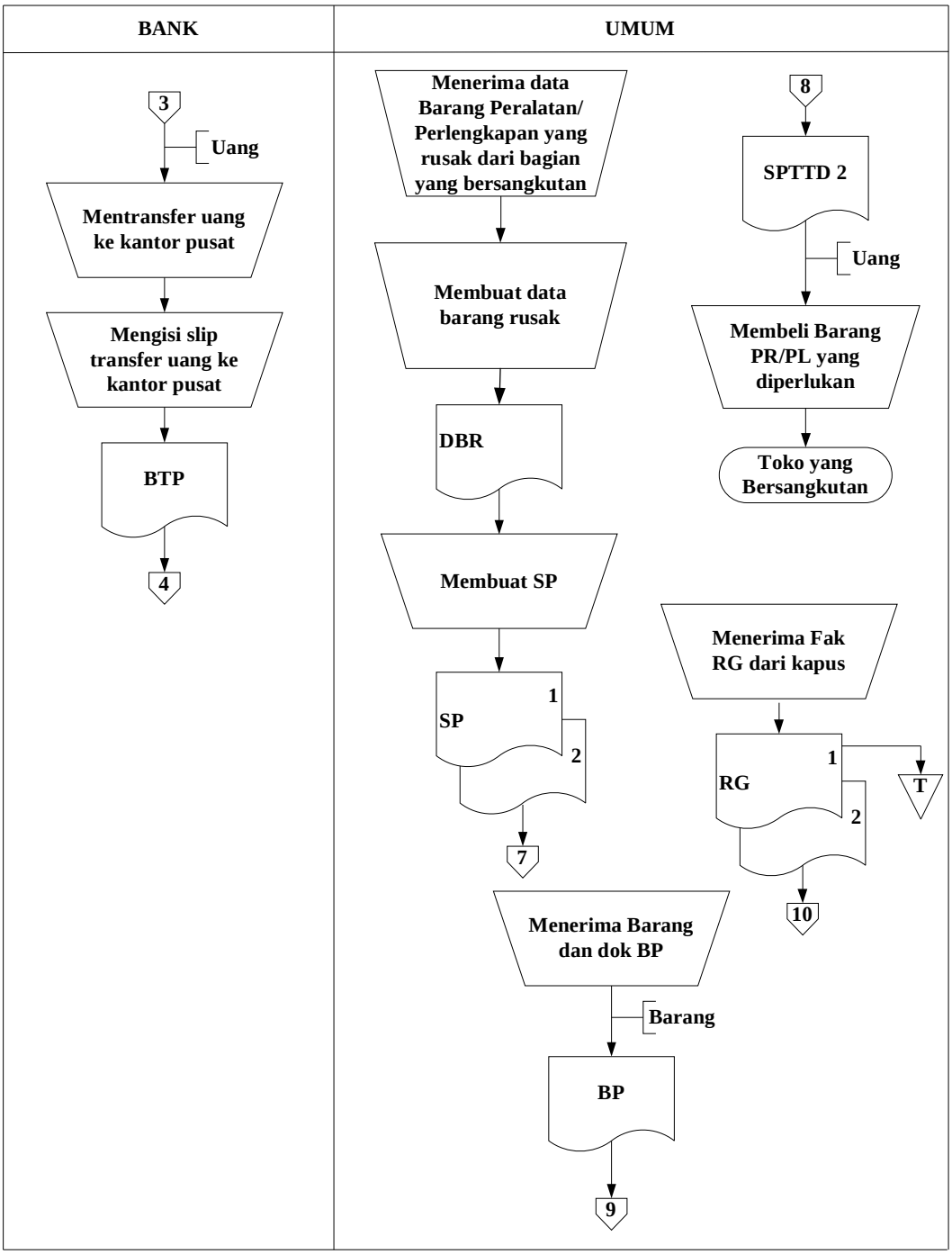
Nama Arus Data	Alias	Bentuk Data	Arus Data	Penjelasan
BPL	-	Dokumen	-	Merupakan bukti pembayaran listrik
BPA	-	Dokumen	-	Merupakan bukti pembayaran air
BPT	-	Dokumen	-	Merupakan bukti pembayaran telepon
SPB	-	Dokumen	-	Merupakan surat pesanan barang
DP	-	Dokumen	-	Merupakan data pelanggan
LAK	Laporan Arus Kas	Dokumen	1. Dari proses enam ke kepala cabang	Merupakan Laporan keuangan arus kas

4.2.3 Bagan Alir *(Flowchart)* Sistem Yang Diusulkan

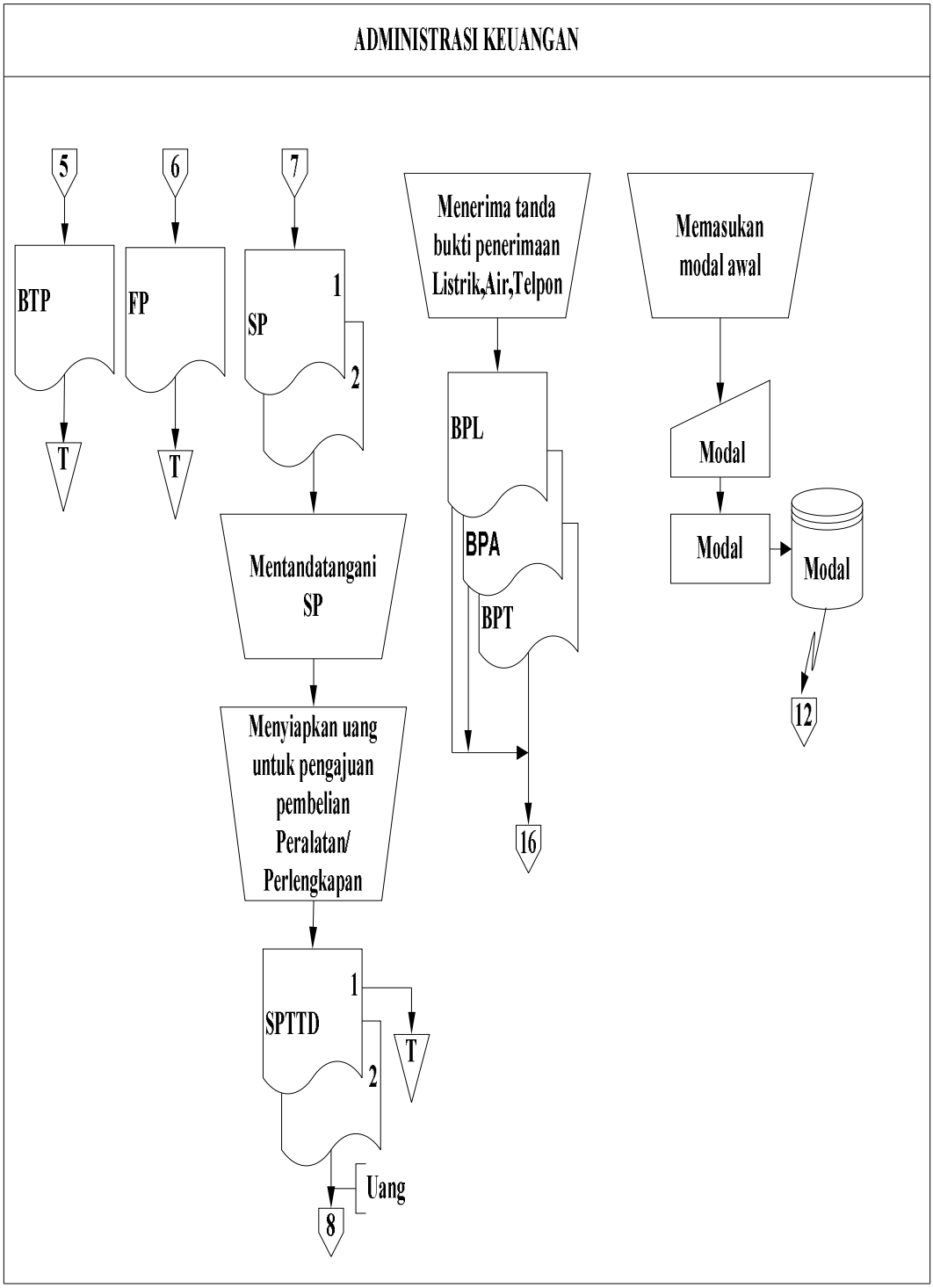
Bagan Alir digunakan untuk menggambarkan arus dokumen dalam sebuah sistem. Adapun bagan alir dokumen yang berjalan Sistem Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada PT. Mega Eltra adalah sebagai berikut:



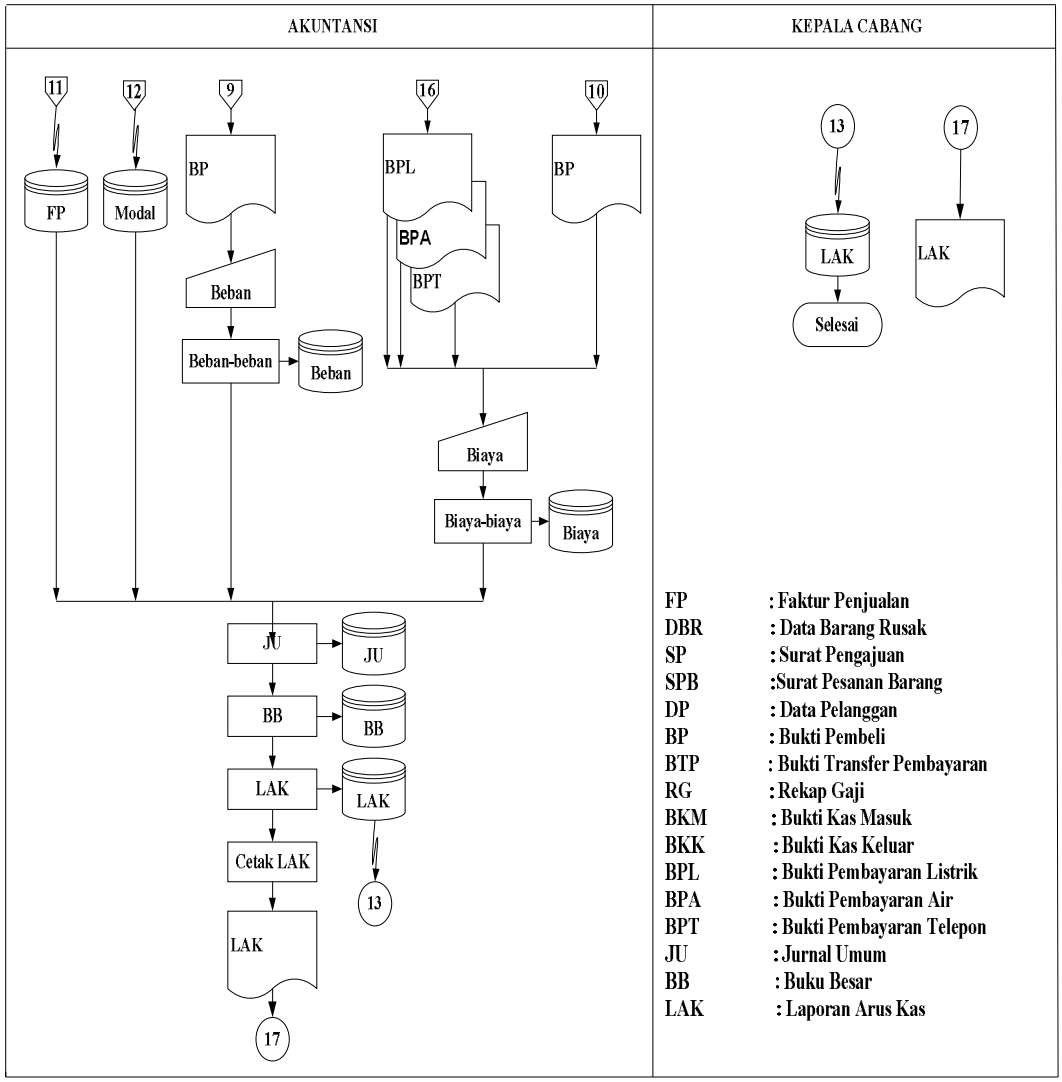
Gambar 4.8 Bagan Alir Dokumen yang Usulan (1)



Gambar 4.9 Bagan Alir Dokumen yang Usulan (2)



Gambar 4.10 Bagan Alir Dokumen yang Usulan (3)



Gambar 4.11 Bagan Alir Dokumen yang Usulan (4)

Adapun prosedur Sistem Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas Pada PT. Mega Eltra Cabang Bandung adalah sebagai berikut:

A. Bag Marketing menerima pesanan dan dibuatkan dok SPB untuk diserahkan ke pelanggan jika terdaftar maka dibuatkan FP, lalu dicetak dok FP1, dan bersama barang diserahkan ke pelanggan dan FP2, jika tidak terdaftar maka dibuatkan DP, LPB.

B. Bag Pelanggan menyerahkan uang ke bag marketing, lalu Pelanggan menerima dok FP, Barang, DP dari bag marketing.

C. Bank menerima uang dari bag marketing untuk di transfer ke kapus lalu dibuatkan dok bukti transfer BTP.

D. Bag Umum menerima data barang rusak dari bagian yang bersangkutan lalu bagian umum menginput DBR. bag umum menerima barang, BP, RG dan menerima SPTTD bersama uang untuk membeli barang PR/PL yang diperlukan.

E. Administrasi Keuangan menerima dok BTP, FP lalu di input ke dalam BP lalu diarsipkan, pengajuan PR/PL untuk diserahkan ke bagian umum.Administrasi Keuangan menerima tanda bukti penerimaan BPL, BPA, BPT, BP, RG.

F. Akuntansi menerima data base Base FP, Modal, Beban-beban, Biaya-biaya lalu dibuatkan JU, BB, dan LAK untuk diserahkan ke kepala cabang.

G. Kepala Cabang menerima Laporan Keuangan Arus Kas.

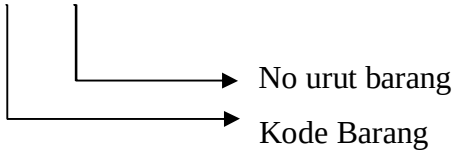
4.2.4 Perancangan *Basis Data*

4.2.4.1 Kode Pada Kunci Utama

Adapun perancangan untuk pengkodean yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

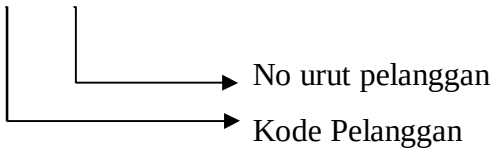
A. No kode barang

BRG/000001



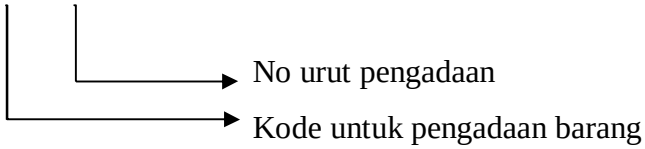
B. No kode untuk pelanggan

PLG/000001



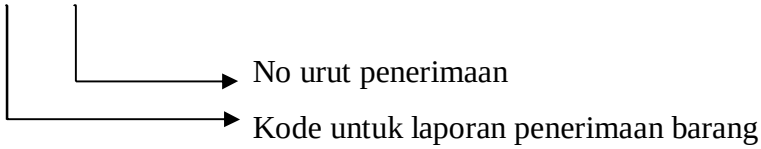
C. No kode untuk pengadaan barang

PNG /00001



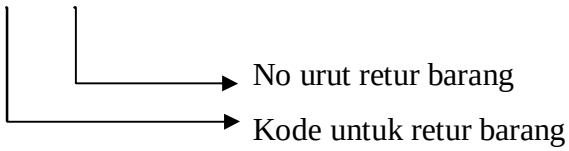
D. Kode untuk laporan penerimaan barang

LPB /00001



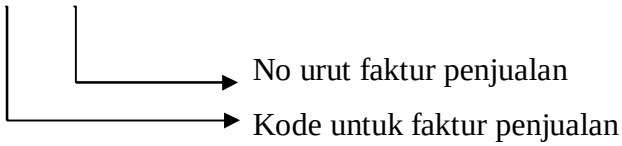
E. Kode untuk retur atau pengembaliaan barang ke pusri

RTRB /00001



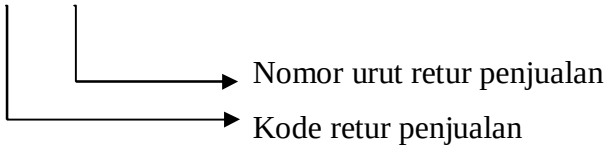
F. Kode untuk bukti atau faktur penjualan

FKP /00001



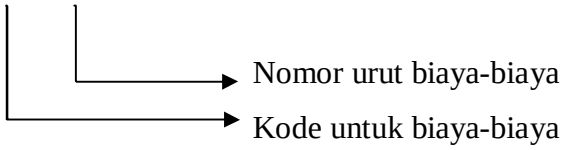
G. Kode untuk retur penjualan

RFKR / 0001



H. Kode untuk biaya telpon, air, listrik, dan gaji

BY / 00001



I. Kode untuk beban-beban perlengkapan

BBN / 00001

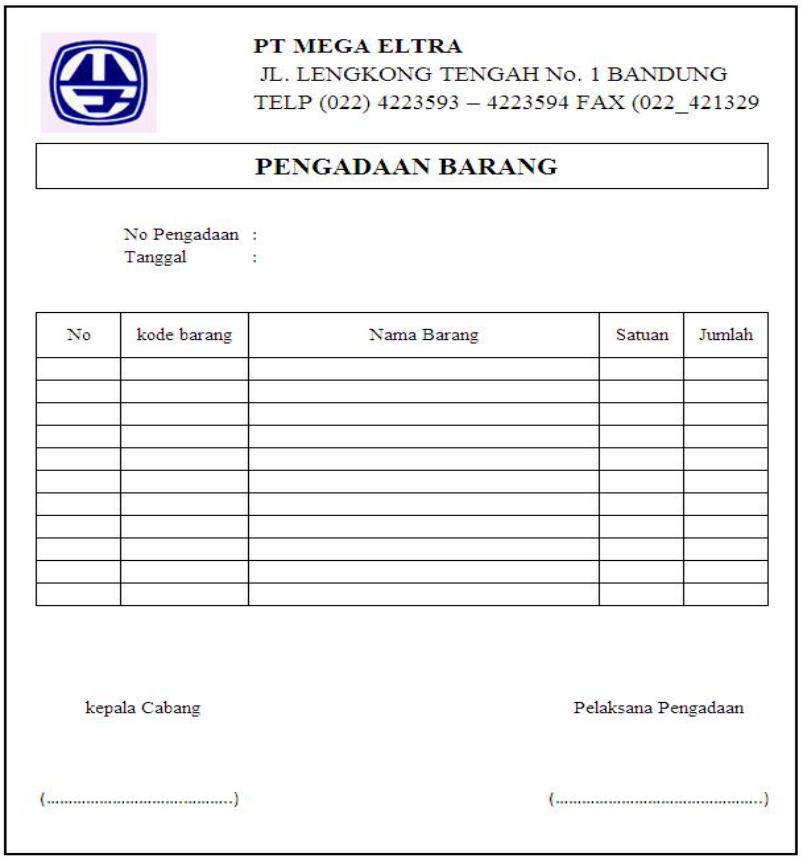
Nomor urut beban-beban

Kode untuk beban-beban perlengkapan

4.2.4.2 Normalisasi yang Diusulkan

A. Pengadaan Barang

Tampilan Normalisasi yang diusulkan pada Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas yaitu normalisasi pengadaan barang



PT MEGA ELTRA
JL. LENGKONG TENGAH No. 1 BANDUNG
TELP (022) 4223593 – 4223594 FAX (022_421329

PENGADAAN BARANG

No Pengadaan :
Tanggal :

No	kode barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah

kepala Cabang

Pelaksana Pengadaan

(.....)

(.....)

Gambar 4.12 Dokumen Pengadaan Barang

Tabel 4.7 Tabel PNG (dalam bentuk unnormal)

No Pengadaan	Tgl	No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah
PNG/001	26/12/2010	1	Brg/001	Pupuk Urea	Sak	10
		2	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	10
PNG/002	27/12/2010	1	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	15
		2	Brg/003	Pupuk Za	Sak	15

Tabel 4.8 Tabel PNG (dalam bentuk 1-NF)

No Pengadaan	Tgl	No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah
PNG/001	26/12/2010	1	Brg/001	Pupuk Urea	Sak	10
PNG/001	26/12/2010	2	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	10
PNG/002	27/12/2010	1	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	15
PNG/002	27/12/2010	2	Brg/003	Pupuk Za	Sak	15

Tabel 4.9 Tabel Relasi Data Barang

Kode Barang	Nama Barang	Satuan
Brg/001	Pupuk Urea	Sak
Brg/002	Pupuk Kcl	Sak
Brg/003	Pupuk Za	Sak
Brg/004	Pupuk Organik	Sak

Tabel 4.10 Tabel Relasi Pengadaan Barang

No Barang	Tgl	Kode Barang	Jumlah
PNG/001	26/12/2010	Brg/001	10
		Brg/002	10
PNG/002	27/12/2010	Brg/002	15
		Brg/003	15

B. Penerimaan Barang

Tampilan Normalisasi yang diusulkan pada Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas yaitu normalisasi Penerimaan Barang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



PT MEGA ELTRA
JL. LENGKONG TENGAH No. 1 BANDUNG
TELP (022) 4223593 – 4223594 FAX (022_421329

PENERIMAAN BARANG

No Pengadaan :
Tanggal :

No LP :
Tanggal :
Penerima :

No	kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah Pesanan	Jumlah terima	Harga (RP)	Sub Total (RP)

kepala Cabang

(.....)

Penerima Pengadaan

(.....)

Gambar 4.13 Dokumen Penerimaan Barang

Tabel 4.11 Tabel LPB (dalam bentuk unnormal)

No P2B	Tgl P2B	No Penerimaan	Tgl Pengadaan	No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah Pesanan	Jumlah Terima	Harga	Sub Total
P2B/001	30/12/2010	LPB/001	26/12/2010	1	Brg/001	Pupuk Urea	Sak	10	10	19000	190000
				2	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	10	9	24000	216000
P2B/002	31/12/2010	LPB/002	27/12/2010	1	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	15	15	24000	360000
				2	Brg/003	Pupuk Za	Sak	15	15	14000	21000

Tabel 4.12 Tabel LPB (dalam bentuk 1-NF)

No P2B	Tgl P2B	No Penerimaan	Tgl Pengadaan	No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah Pesanan	Jumlah Terima	Harga	Sub Total
P2B/001	30/12/2010	LPB/001	26/12/2010	1	Brg/001	Pupuk Urea	Sak	10	10	19000	190000
P2B/001	30/12/2010	LPB/001	26/12/2010	2	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	10	9	24000	216000
P2B/002	31/12/2010	LPB/002	27/12/2010	1	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	15	15	24000	360000
P2B/002	31/12/2010	LPB/002	27/12/2010	2	Brg/003	Pupuk Za	Sak	15	15	14000	21000

Tabel 4.13 Tabel Relasi Data Barang

Kode Barang	Nama Barang	Satuan
Brg/001	Pupuk Urea	Sak
Brg/002	Pupuk Kcl	Sak
Brg/003	Pupuk Za	Sak
Brg/004	Pupuk Organik	Sak

Tabel 4.14 Tabel Relasi Pengadaan Barang

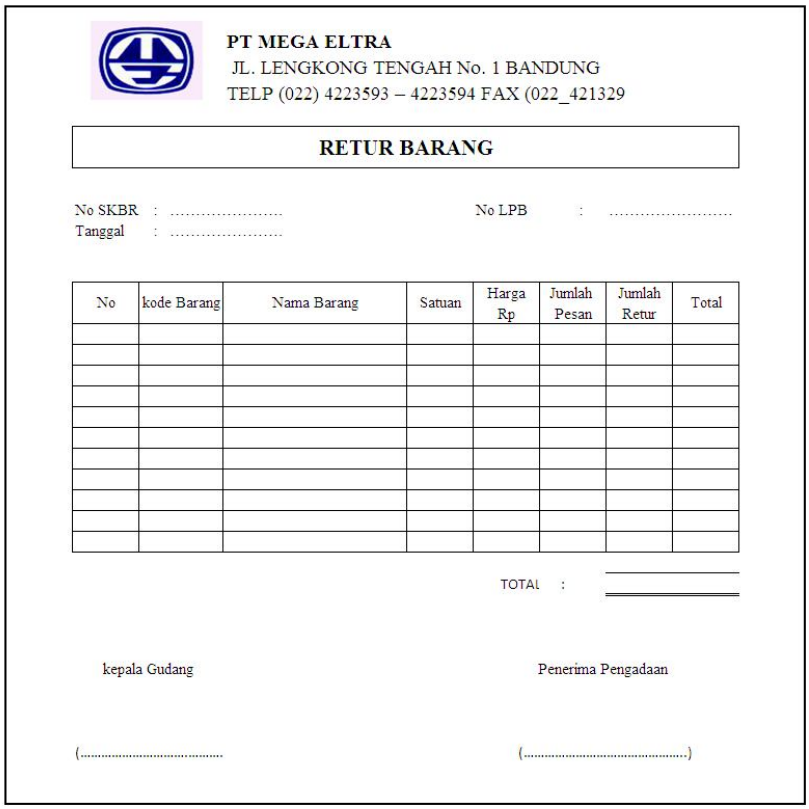
No Pengadaan	Tgl	No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah
LPB/001	26/12/2010	1	Brg/001	Pupuk Urea	Sak	10
		2	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	10
LPB/002	27/12/2010	1	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	15
		2	Brg/003	Pupuk Za	Sak	15

Tabel 4.15 Tabel Penerimaan Barang

No P2B	Tgl	No Penerimaan	No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah Pesan	Jumlah Terima	Harga	Sub Total
P2B/001	30/12/2010	LPB/001	1	Brg/001	Pupuk Urea	Sak	10	10	19000	190000
P2B/001	30/12/2010	LPB/001	2	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	10	9	24000	216000
P2B/002	31/12/2010	LPB/002	1	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	15	15	24000	360000
P2B/002	31/12/2010	LPB/002	2	Brg/003	Pupuk Za	Sak	15	15	14000	21000

C. Retur Barang

Tampilan Normalisasi yang diusulkan pada Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas yaitu normalisasi Retur Barang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



PT MEGA ELTRA
JL. LENGKONG TENGAH No. 1 BANDUNG
TELP (022) 4223593 – 4223594 FAX (022_421329

RETUR BARANG

No SKBR : ..... No LPB : .....
Tanggal : .....

No	kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Rp	Jumlah Pesan	Jumlah Retur	Total

TOTAl :

kepala Gudang Penerima Pengadaan

(.....) (.....)

Gambar 4.14 Dokumen Retur Barang

Tabel 4.16 Tabel RTRB (dalam bentuk unnormal)

No LPB	Tgl	No Retur	No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga	Jumlah Pesanan	Jumlah Retur	Total
LPB/001	01/01/2011	RTRB/001	1	Brg/001	Pupuk Urea	Sak	19000	10	5	95000
			2	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	24000	10	5	120000
LPB/002	02/01/2011	RTRB/002	1	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	24000	15	5	120000
			2	Brg/003	Pupuk Za	Sak	14000	15	5	70000

Tabel 4.17 Tabel RTRB (dalam bentuk 1-NF)

No LPB	Tgl	No Retur	No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga	Jumlah Pesanan	Jumlah Retur	Total
LPB/001	01/01/2011	RTRB/001	1	Brg/001	Pupuk Urea	Sak	19000	10	5	95000
LPB/001	01/01/2011	RTRB/001	2	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	24000	10	5	120000
LPB/002	02/01/2011	RTRB/002	1	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	24000	15	5	120000
LPB/002	02/01/2011	RTRB/002	2	Brg/003	Pupuk Za	Sak	14000	15	5	70000

Tabel 4.18 Tabel Relasi Data Barang

Kode Barang	Nama Barang	Satuan
Brg/001	Pupuk Urea	Sak
Brg/002	Pupuk Kcl	Sak
Brg/003	Pupuk Za	Sak
Brg/004	Pupuk Organik	Sak

Tabel 4.19 Tabel Relasi Penerimaan Barang

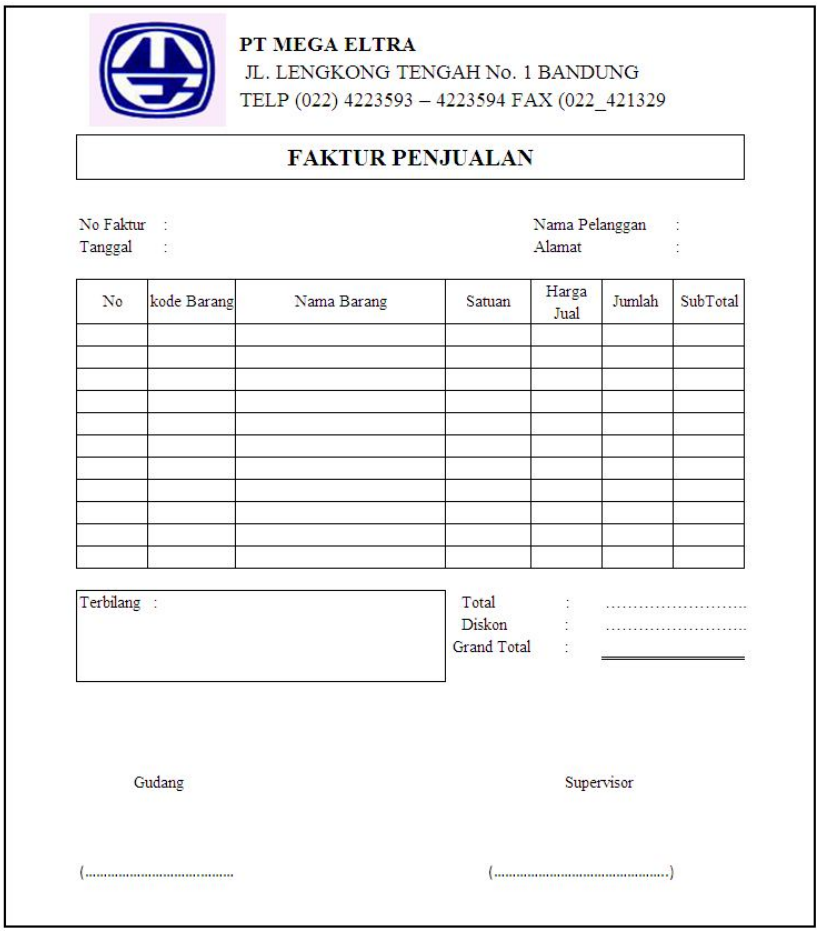
No LPB	Tgl	Kode Barang	Jumlah Pesan	Total
LPB/001	01/01/2011	Brg/001	10	95000
LPB/001	01/01/2011	Brg/002	10	120000
LPB/002	02/01/2011	Brg/002	15	120000
LPB/002	02/01/2011	Brg/003	15	70000

Tabel 4.20 Tabel Relasi Retur Barang

No LPB	Tgl	No Retur	Kode Barang	Jumlah Pesanan	Jumlah Retur	Total
LPB/001	01/01/2011	RTRB/001	Brg/001	10	5	95000
			Brg/002	10	5	120000
LPB/002	02/01/2011	RTRB/002	Brg/002	15	5	120000
			Brg/003	15	5	70000

D. Faktur Penjualan

Tampilan Normalisasi yang diusulkan pada Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas yaitu normalisasi Faktur Penjualan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



PT MEGA ELTRA
JL. LENGKONG TENGAH No. 1 BANDUNG
TELP (022) 4223593 – 4223594 FAX (022_421329

FAKTUR PENJUALAN

No Faktur :
Tanggal :

Nama Pelanggan :
Alamat :

No	kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Jual	Jumlah	SubTotal

Terbilang :

Total :
Diskon :
Grand Total :

Gudang

Supervisor

(.....)

(.....)

Gambar 4.15 Dokumen Faktur Penjualan

Tabel 4.21 Tabel FKP (dalam bentuk unnormal)

No Faktur	Tgl	Nama Pelanggan	Alamat	No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Jual	Jumlah	Sub Total
FKP/001	03/11/2010	Sew	Subang	1	Brg/001	Pupuk Urea	Sak	20000	6	120000
				2	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	25000	2	50000
FKP/002	04/11/2010	Sinta	Padalarang	1	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	25000	3	75000
				2	Brg/003	Pupuk Za	Sak	15000	2	30000

Tabel 4.22 Tabel FKP (dalam bentuk 1-NF)

No Faktur	Tgl	Nama Pelanggan	Alamat	No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Jual	Jumlah	Sub Total
FKP/001	03/11/2010	Sew	Subang	1	Brg/001	Pupuk Urea	Sak	20000	6	120000
FKP/001	03/11/2010	Sew	Subang	2	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	25000	2	50000
FKP/002	04/11/2010	Sinta	Padalarang	1	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	25000	3	75000
FKP/002	04/11/2010	Sinta	Padalarang	2	Brg/003	Pupuk Za	Sak	15000	2	30000

Tabel 4.23 Tabel Relasi Data Barang

Kode Barang	Nama Barang	Satuan
Brg/001	Pupuk Urea	Sak
Brg/002	Pupuk Kcl	Sak
Brg/003	Pupuk Za	Sak
Brg/004	Pupuk Organik	Sak

Tabel 4.24 Tabel Relasi Data Pelanggan

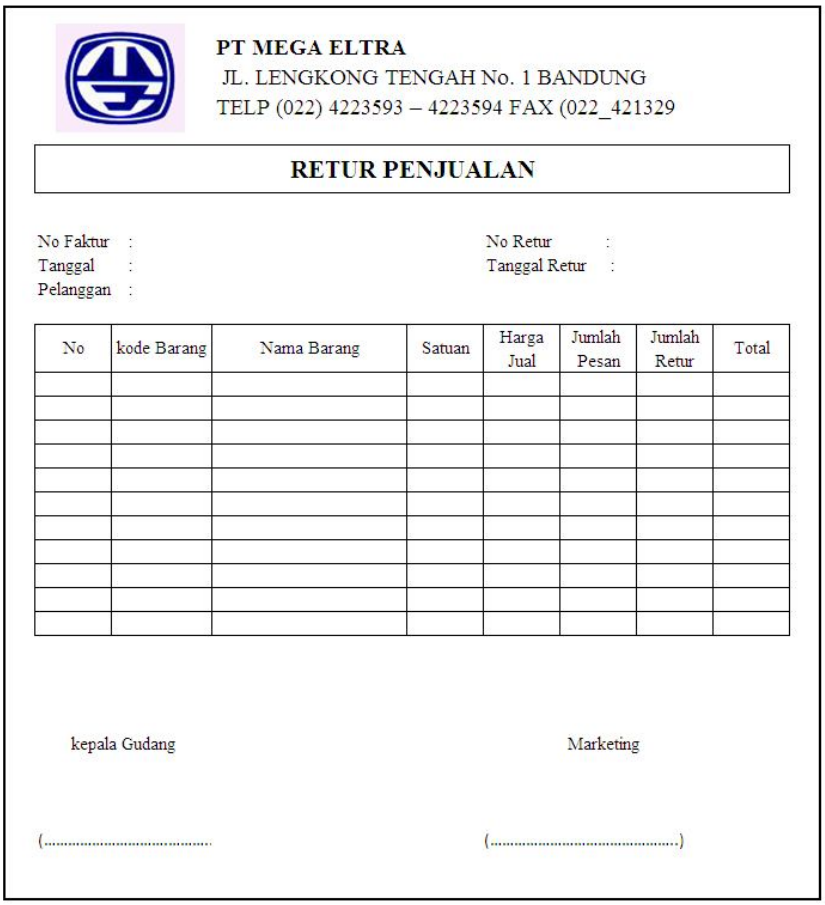
Kode Pelanggan	Nama Pelanggan	Alamat	No Tlp	Kontak Person
PLG/001	Lucky	Cimahi	62135422	Lucky
PLG/002	Niar	Banjaran	63452156	Niar
PLG/003	Regi	Garut	56473219	Regi

Tabel 4.25 Tabel Relasi Faktur Penjualan

No Faktur	Tgl	Nama Pelanggan	Kode Barang	Satuan	Harga Jual	Jumlah	Sub Total
FKP/001	03/11/2010	Sew	Brg/001	Sak	20000	6	120000
FKP/001	03/11/2010	Sew	Brg/002	Sak	25000	2	50000
FKP/002	04/11/2010	Sinta	Brg/002	Sak	25000	3	75000
FKP/002	04/11/2010	Sinta	Brg/003	Sak	15000	2	30000

E. Retur Penjualan

Tampilan Normalisasi yang diusulkan pada Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas yaitu normalisasi Retur Penjualan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



PT MEGA ELTRA
JL. LENGKONG TENGAH No. 1 BANDUNG
TELP (022) 4223593 – 4223594 FAX (022_421329

RETUR PENJUALAN

No Faktur :
Tanggal :
Pelanggan :

No Retur :
Tanggal Retur :

No	kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Jual	Jumlah Pesan	Jumlah Retur	Total

kepala Gudang

(.....)

Marketing

(.....)

Gambar 4.16 Dokumen Retur Penjualan

Tabel 4.26 Tabel RFKR (dalam bentuk unnormal)

No Retur	Tgl Retur	No Faktur	Tgl Faktur	Pelanggan	No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Jual	Jumlah Pesan	Jumlah Retur	Total
RFKR/001	30/12/2010	FKP/001	29/12/2010	Sew	1	Brg/001	Pupuk Urea	Sak	20000	6	5	10000
					2	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	25000	2	1	25000
RFKR/002	29/11/2010	FKP/002	28/12/2010	Sinta	1	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	25000	3	2	50000
					2	Brg/003	Pupuk Za	Sak	15000	2	1	15000

Tabel 4.27 Tabel RFKR (dalam bentuk 1-NF)

No Retur	Tgl Retur	No Faktur	Tgl Faktur	Pelanggan	No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Jual	Jumlah Pesan	Jumlah Retur	Total
RFKR/001	30/12/2010	FKP/001	29/12/2010	Sew	1	Brg/001	Pupuk Urea	Sak	20000	6	5	10000
RFKR/001	30/12/2010	FKP/001	29/12/2010	Sew	2	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	25000	2	1	25000
RFKR/002	29/11/2010	FKP/002	28/12/2010	Sinta	1	Brg/002	Pupuk Kcl	Sak	25000	3	2	50000
RFKR/002	29/11/2010	FKP/002	28/12/2010	Sinta	2	Brg/003	Pupuk Za	Sak	15000	2	1	15000

Tabel 4.28 Tabel Relasi Data Barang

Kode Barang	Nama Barang	Satuan
Brg/001	Pupuk Urea	Sak
Brg/002	Pupuk Kcl	Sak
Brg/003	Pupuk Za	Sak
Brg/004	Pupuk Organik	Sak

Tabel 4.29 Tabel Relasi Data Pelanggan

Kode Pelanggan	Nama Pelanggan	Alamat	No Tlp	Kontak Person
PLG/001	Lucky	Cimahi	62135422	Lucky
PLG/002	Niar	Banjaran	63452156	Niar
PLG/003	Regi	Garut	56473219	Regi

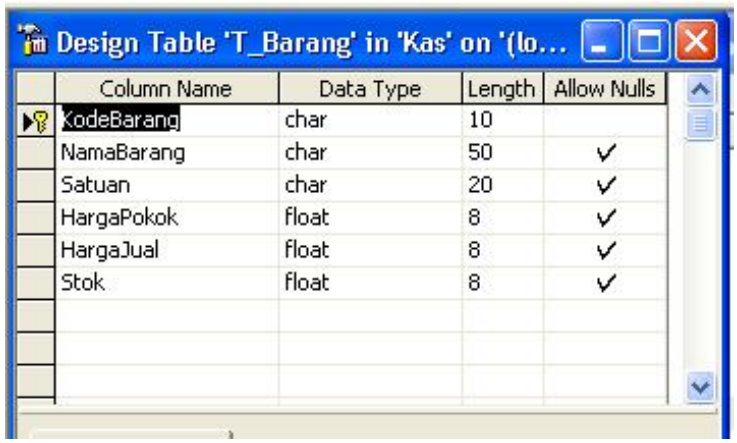
Tabel 4.30 Tabel Relasi Retur Penjualan

No Retur	Tgl	No Faktur	Pelanggan	Kode Barang	Harga Jual	Jumlah Pesan	Jumlah Retur	Total
RFKR/001	30/12/2010	FKP/001	Sew	Brg/001	20000	6	5	10000
RFKR/001	30/12/2010	FKP/001	Sew	Brg/002	25000	2	1	25000
RFKR/002	29/11/2010	FKP/002	Sinta	Brg/002	25000	3	2	50000
RFKR/002	29/11/2010	FKP/002	Sinta	Brg/003	15000	2	1	15000

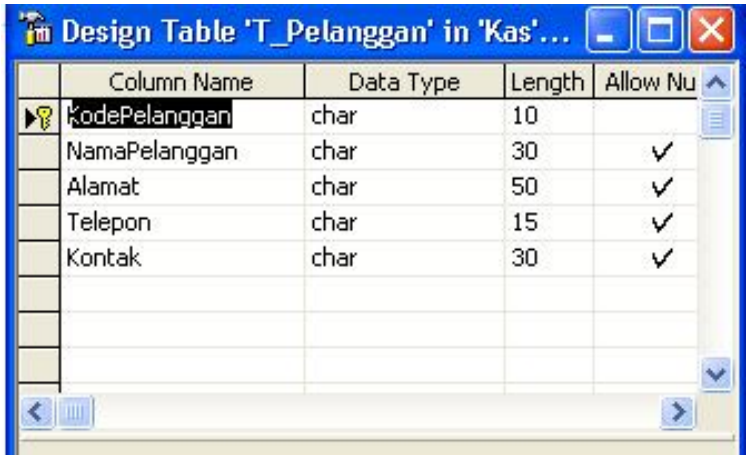
4.2.4.3 Perancangan Struktur Tabel

Merancang struktur tabel adalah salah satu hal yang paling penting sebelum masuk ke pembuatan program dan tidak menggampangkan karena struktur tabel merupakan bagian dari jalannya suatu program yang akan dirancang.

Hasil perancangan yang dihasilkan oleh penulis untuk PT.Mega Eltra Cabang Bandung dapat dilihat pada gambar diberikut ini:



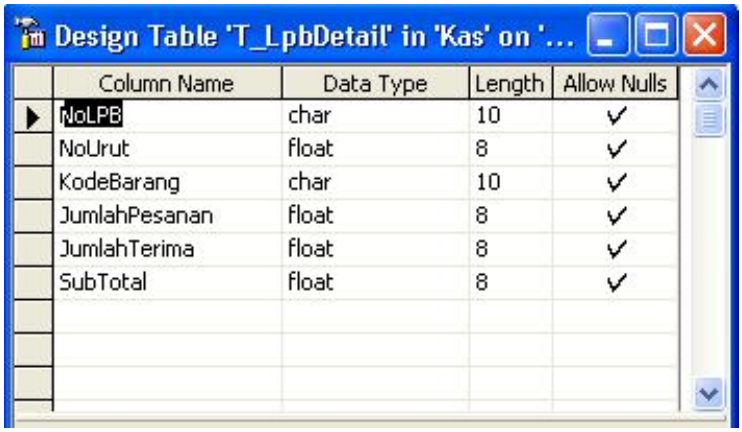
Gambar 4.17 Struktur Tabel Data Barang



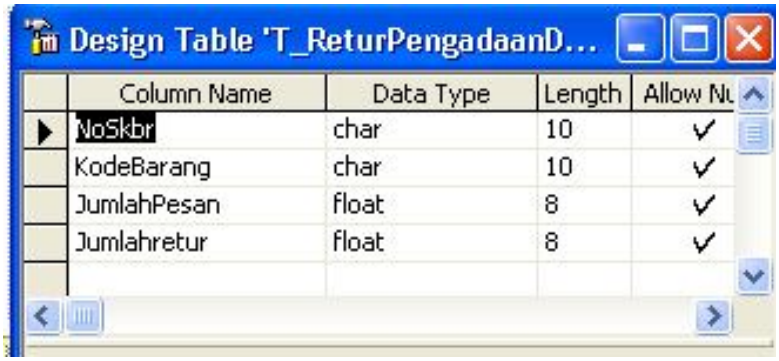
Gambar 4.18 Struktur Tabel Data Pelanggan



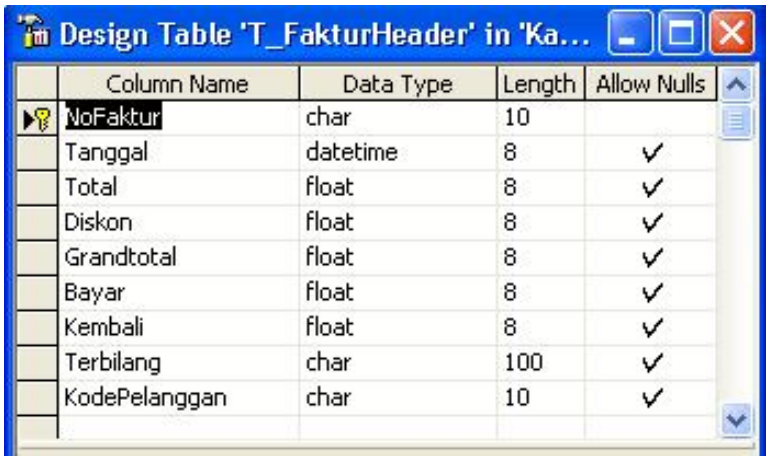
Gambar 4.19 Struktur Tabel Pengadaan



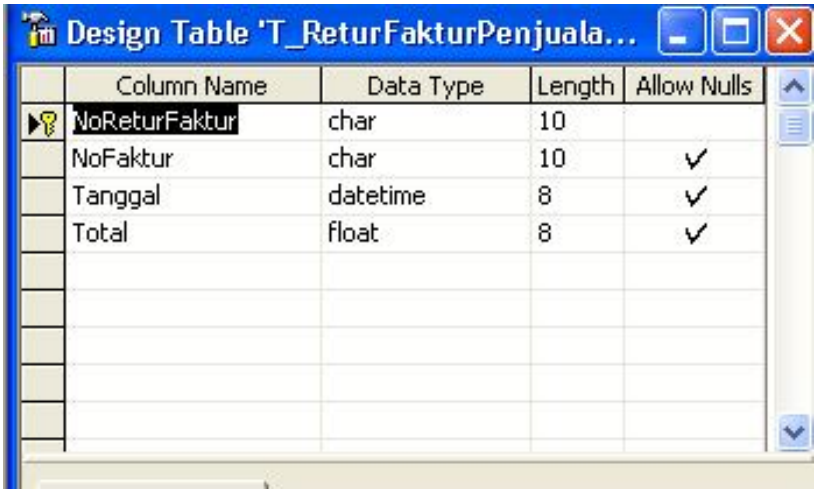
Gambar 4.20 Struktur Tabel Laporan Penerimaan Barang (LPB)



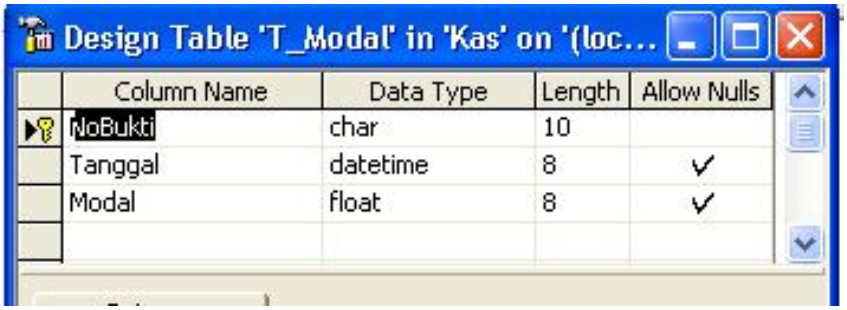
Gambar 4.21 Struktur Tabel Retur Barang (SKBR)



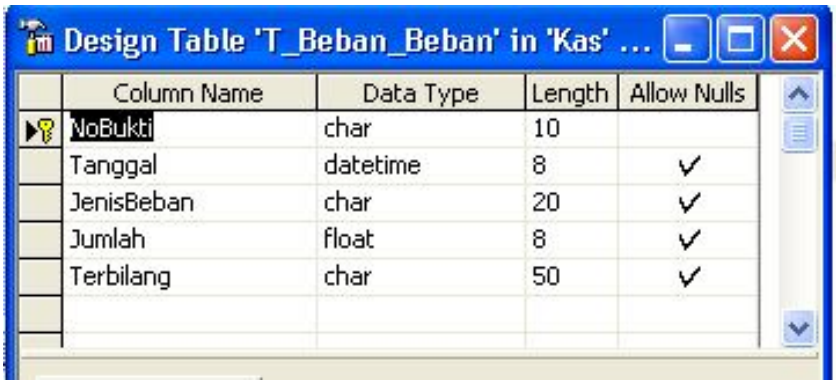
Gambar 4.22 Struktur Tabel Data Faktur Penjualan (FKP)



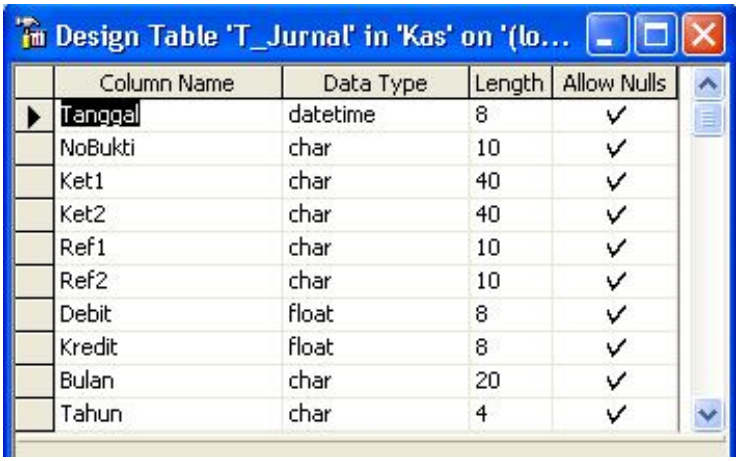
Gambar 4.23 Struktur Tabel Retur Penjualan (RFKR)



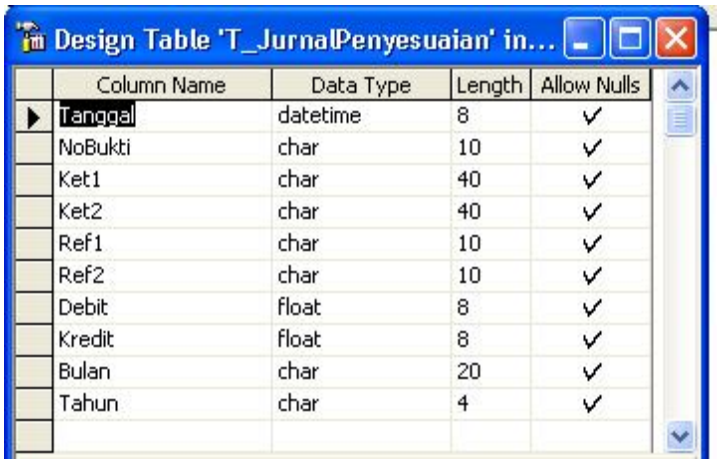
Gambar 4.24 Struktur Tabel Modal



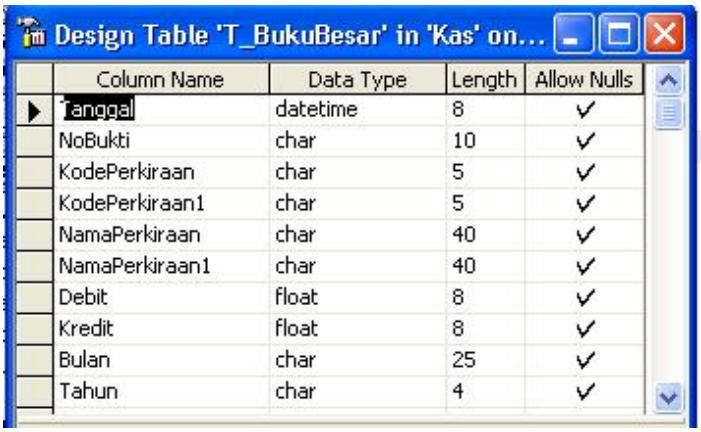
Gambar 4.25 Struktur Tabel Beban-Beban



Gambar 4.26 Struktur Tabel Jurnal Umum



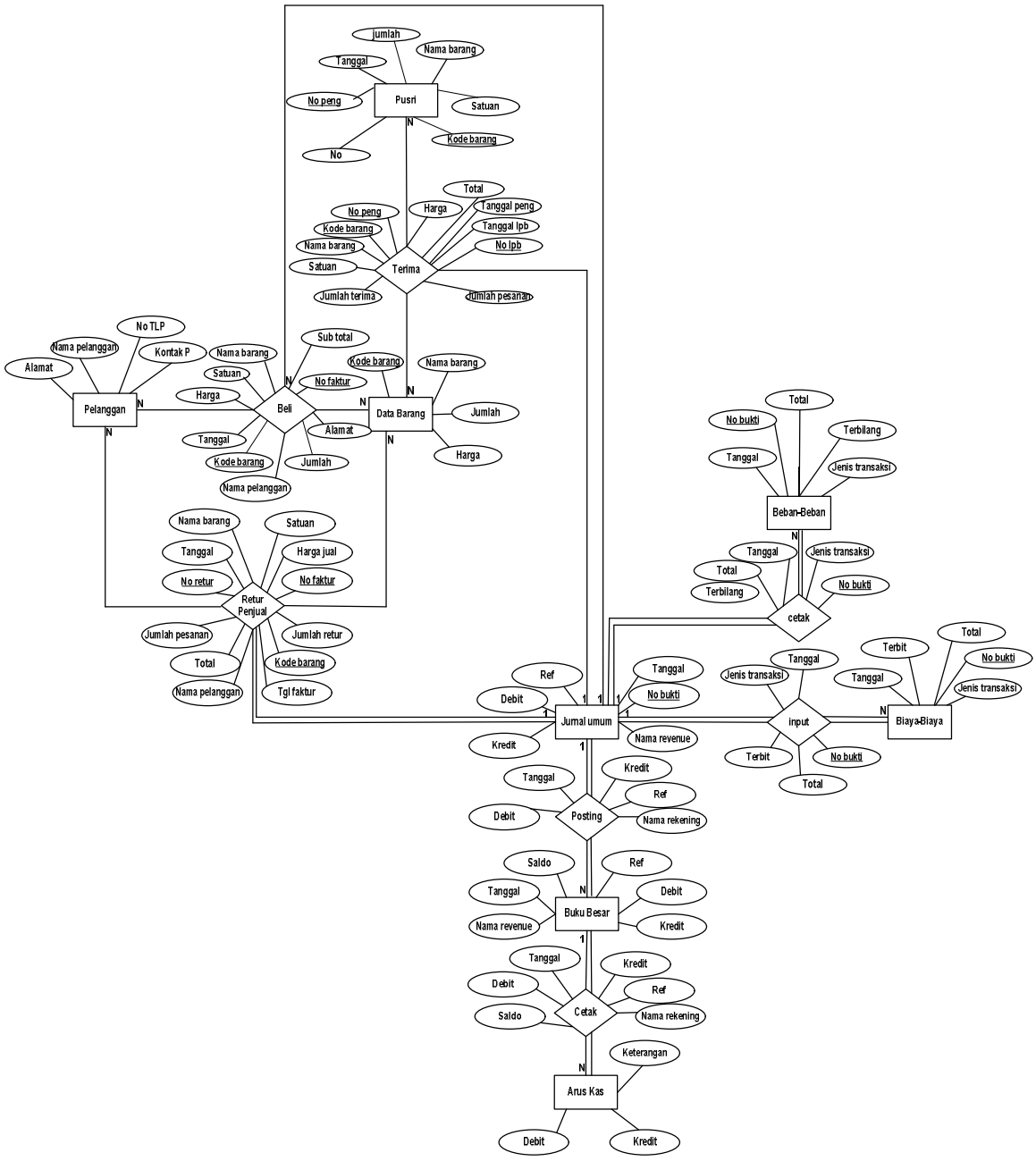
Gambar 4.27 Struktur Tabel Jurnal Penyesuaian



Gambar 4.28 Struktur Tabel Buku Besar

4.2.4.4 Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram*) Yang Diusulkan

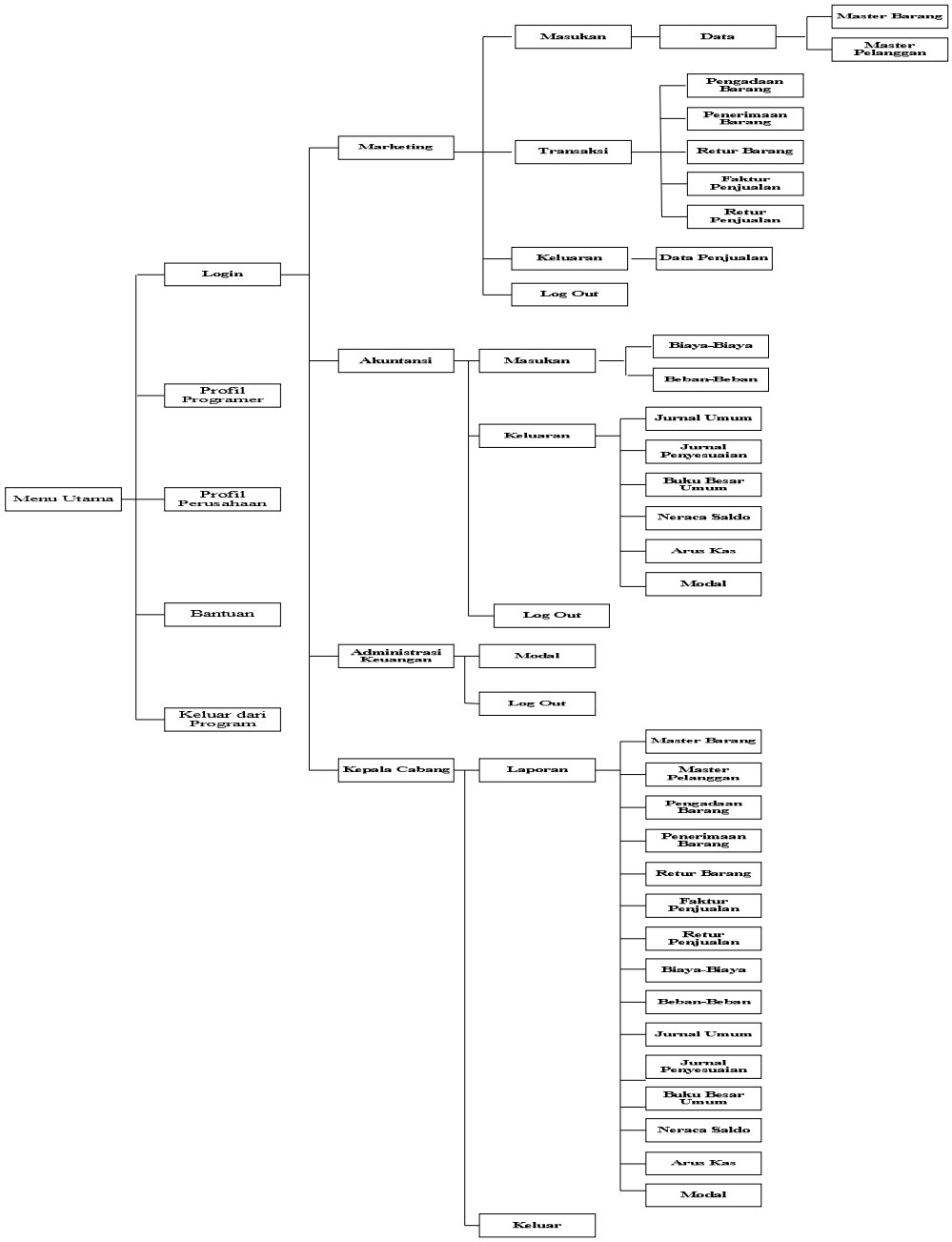
Entity Relationship Diagram yang diusulkan pada sistem informasi akuntansi arus kas adalah sebagai berikut:



Gambar 4.29 Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram*) Yang Diusulkan

4.3 Perancangan Struktur Menu

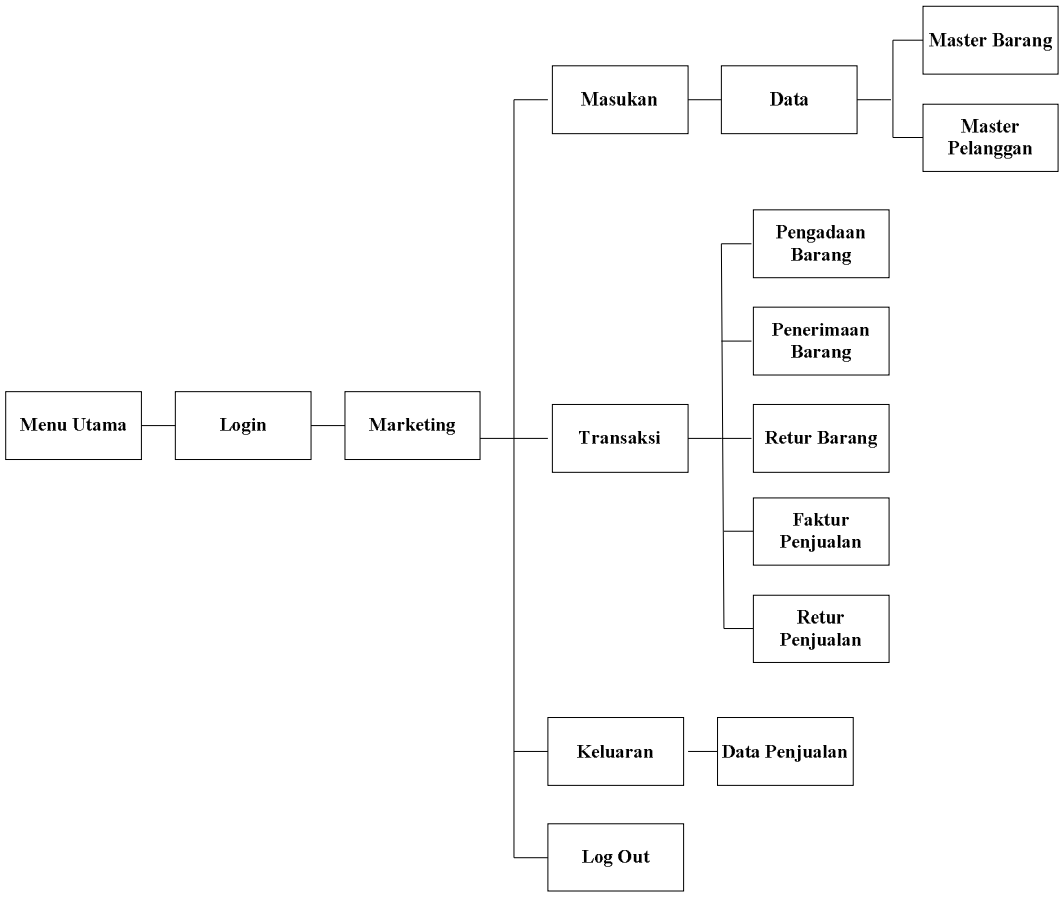
Perancangan struktur menu dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.30 Struktur Menu Program

4.3.1 Struktur Menu Pada Bagian Marketing

Perancangan struktur menu pada Bagian Marketing dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



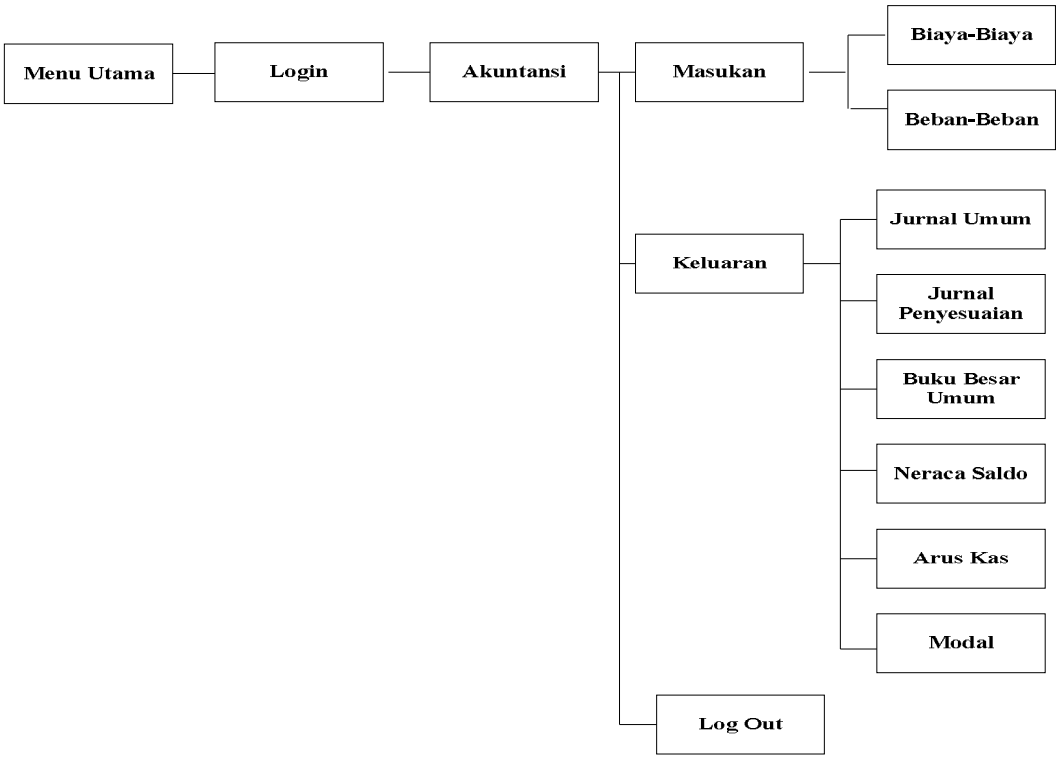
Gambar 4.31 Struktur Menu Program pada bagian Marketing

Pada menu utama Marketing terdapat masukan, transaksi, keluaran, log out

A. Pada menu utama marketing terdiri dari dua masukan yaitu sebagai berikut:
    1. Menu Masukan Data Master Barang
    2. Menu Masukan Data Master Pelanggan
B. Pada menu utama *marketing* terdiri dari dua transaksi yaitu sebagai berikut:
    1. Faktur Penjualan
    2. Retur Penjualan
C. Keluaran yaitu data penjualan
D. *Log Out*

4.3.2 Struktur Menu Pada Bagian Bagian Akuntansi

Perancangan struktur menu pada Bagian Akuntansi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.32 Struktur Menu Program pada bagian Bagian Akuntansi

Pada menu utama Bagian Akuntansi terdapat proses, log out

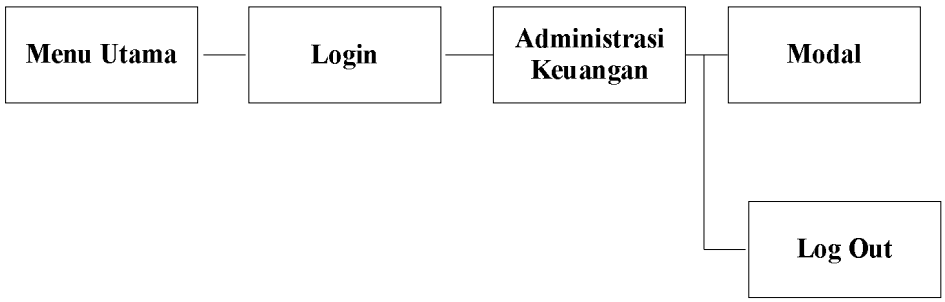
A. Pada Menu Utama Akuntansi terdiri dari pencatatan yaitu sebagai berikut:

1. Master barang, master Pelanggan, pengadaan barang, penerimaan barang
2. Retur barang, faktur penjualan, retur penjualan, biaya-biaya, beban-beban
3. Pelaporan, Jurnal umum, jurnal penyesuaian, buku besar umum, neraca saldo, arus kas, modal.

B. *Log Out*

4.3.3 Struktur Menu Pada Bagian Administrasi Keuangan

Perancangan struktur menu pada Bagian Administrasi Keuangan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



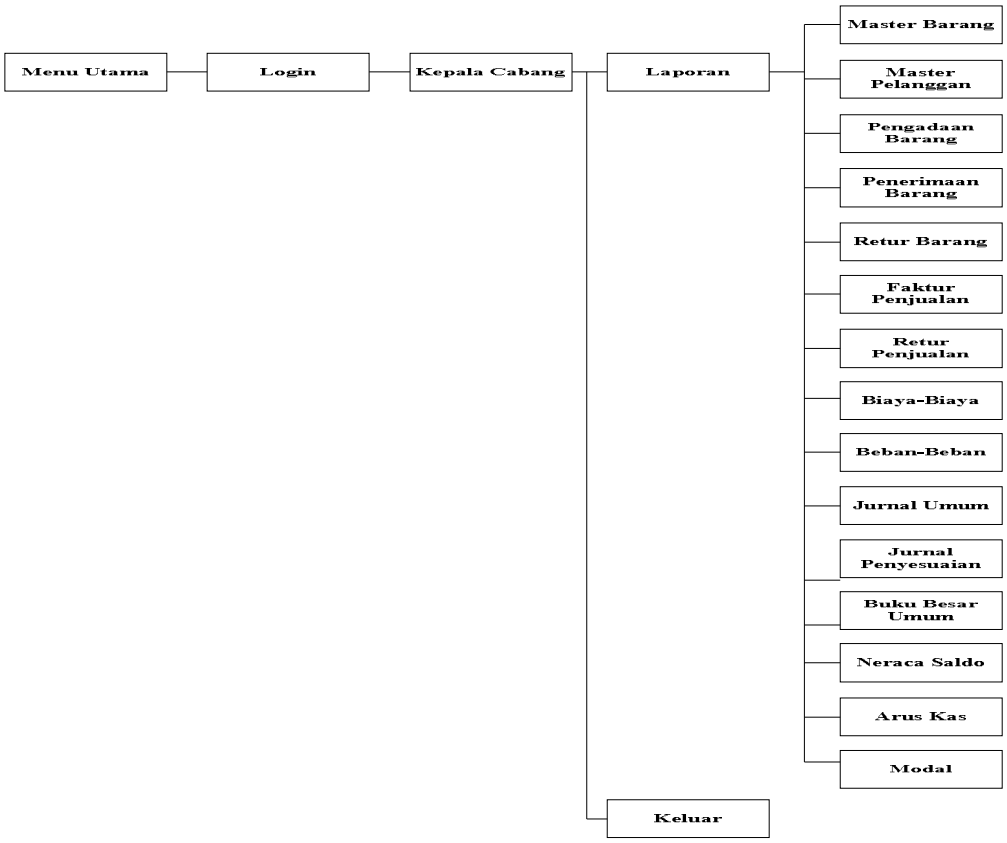
Gambar 4.33 Struktur Menu Program pada Bagian Administrasi Keuangan

Pada menu utama Bagian Administrasi Keuangan terdapat keluaran, log out

A. Pada menu utama Administrasi Keuangan terdiri dari satu keluaran yaitu sebagai berikut:
   1. Modal
B. *Log Out*

4.3.4 Struktur Menu Pada Bagian Kepala Cabang

Perancangan struktur menu pada Bagian Kepala Cabang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.34 Struktur Menu Program pada Bagian Kepala Cabang

Pada menu utama Bagian Kepala Cabang terdapat Proses, Log Out

A. Pada Menu Keluaran terdiri dari lima belas laporan yaitu sebagai berikut:

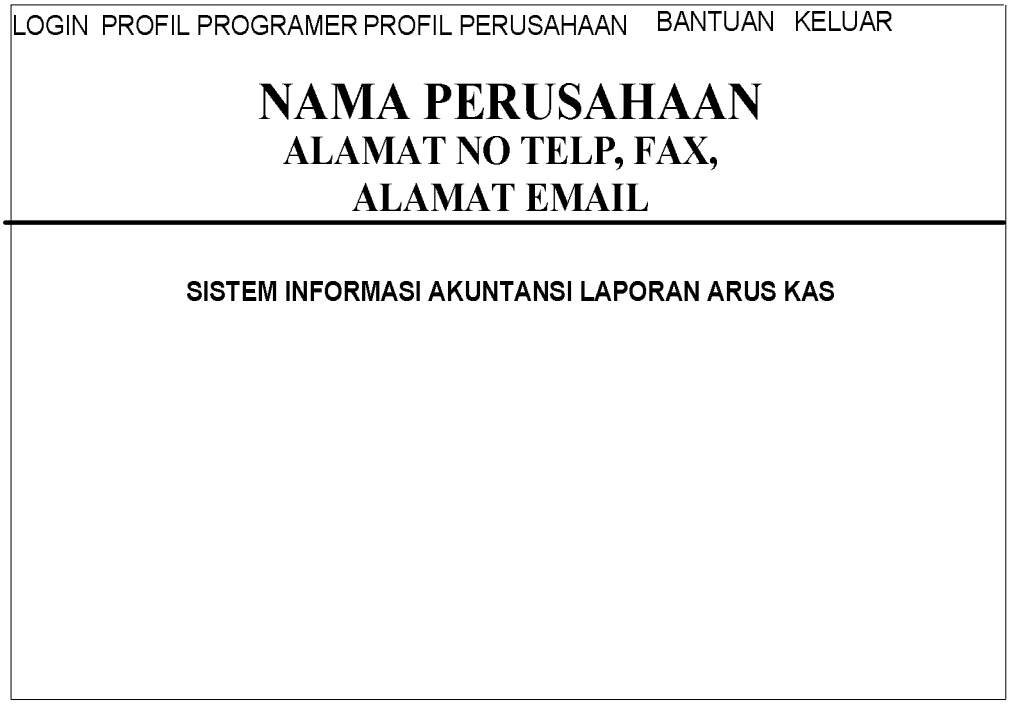
1. Master Barang
2. Master Pelanggan
3. Pengadaan Barang
4. Penerimaan Barang
5. Retur Barang
6. Faktur Penjualan
7. Retur Penjualan
8. Biaya-Biaya
9. Beban-Beban

10. Jurnal Umum
11. Jurnal Penyesuain
12. Buku Besar Umum
13. Neraca Saldo
14. Arus Kas
15. Modal

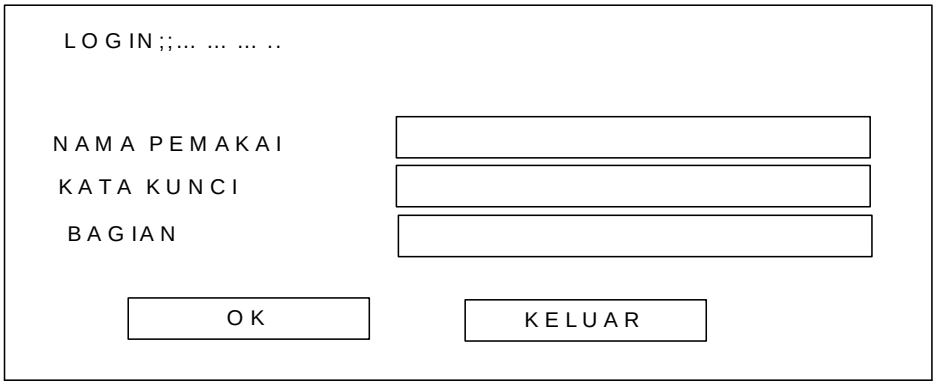
4.4 Perancangan Antarmuka dan Laporan

4.4.1 Perancangan Antarmuka

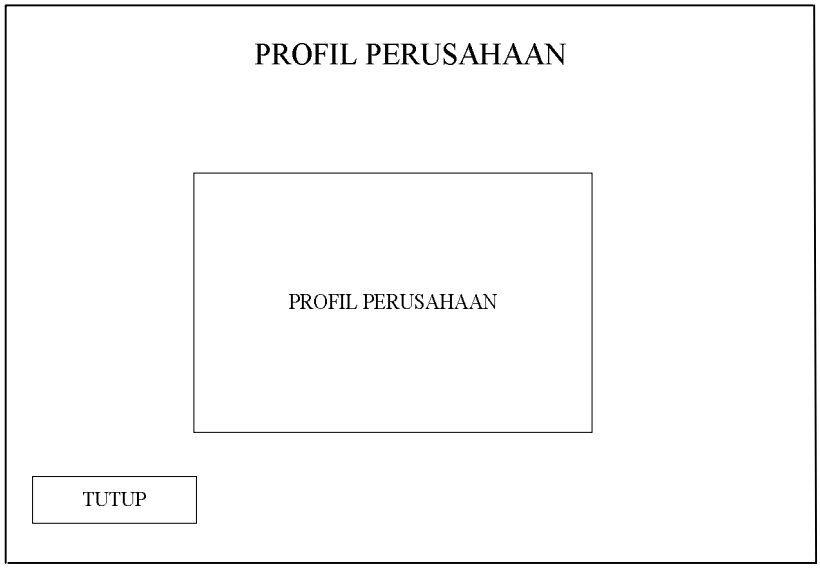
Perancangan antarmuka dalam Sistem Informasi Akuntansi Laporan Arus Kas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



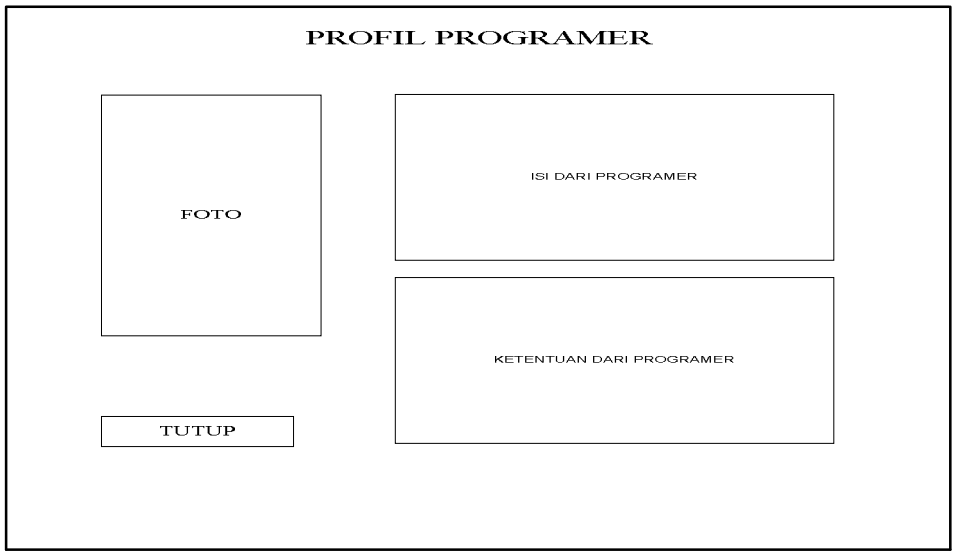
Gambar 4.35 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Menu Utama



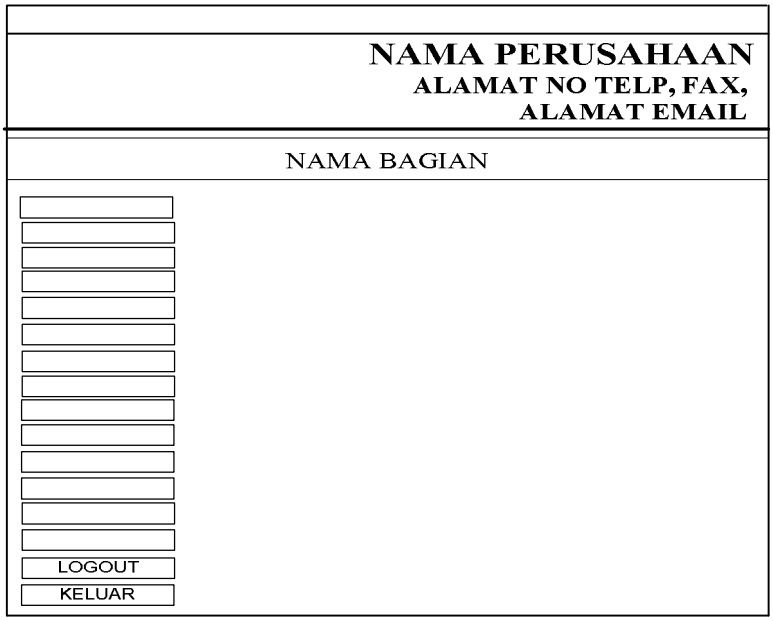
G ambar 4.36 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Login



Gambar 4.37 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Profil Perusahaan



Gambar 4.38 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Profil Programer



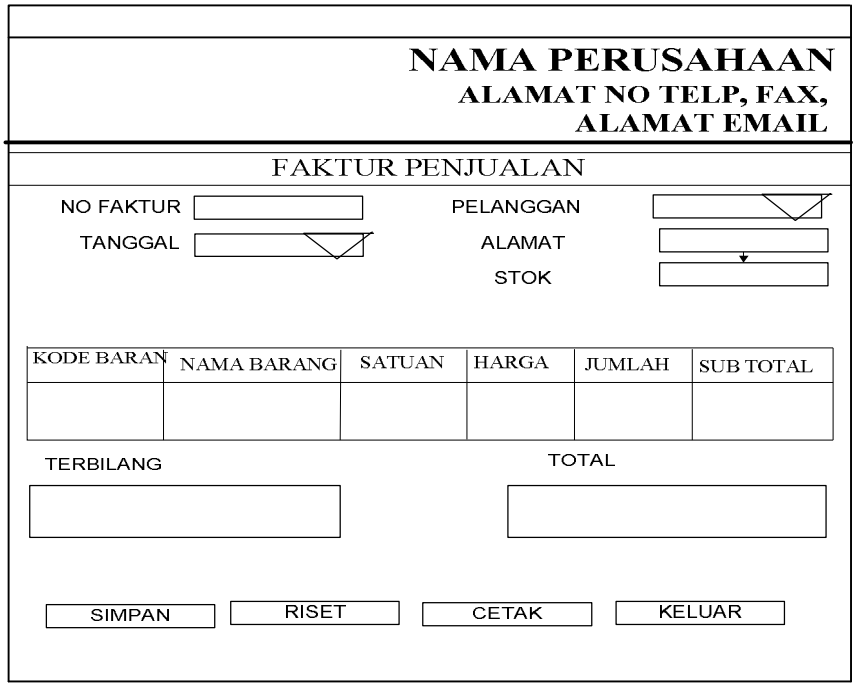
Gambar 4.39 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Menu Bagian Marketing



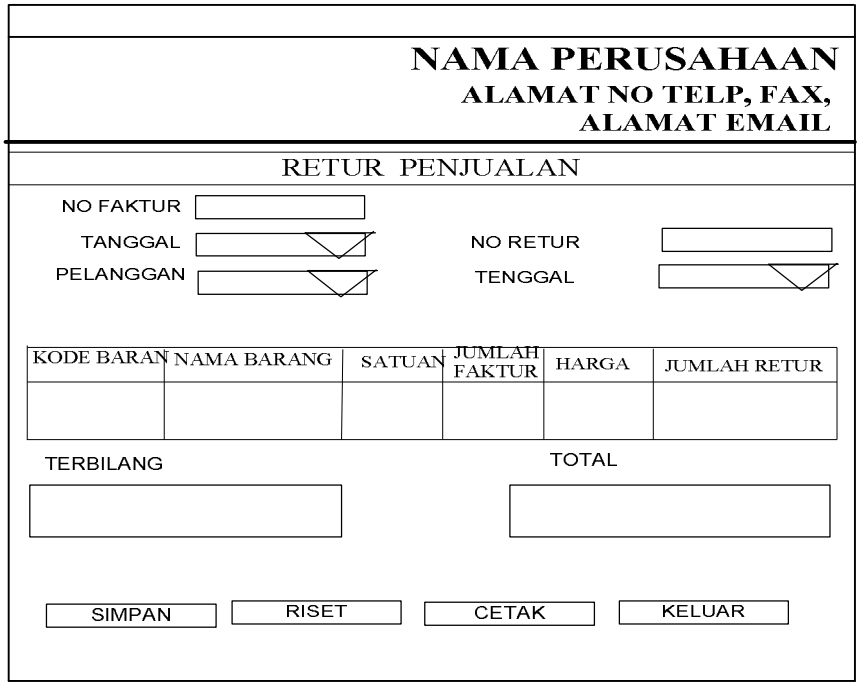
Gambar 4.40 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Menu Data Barang



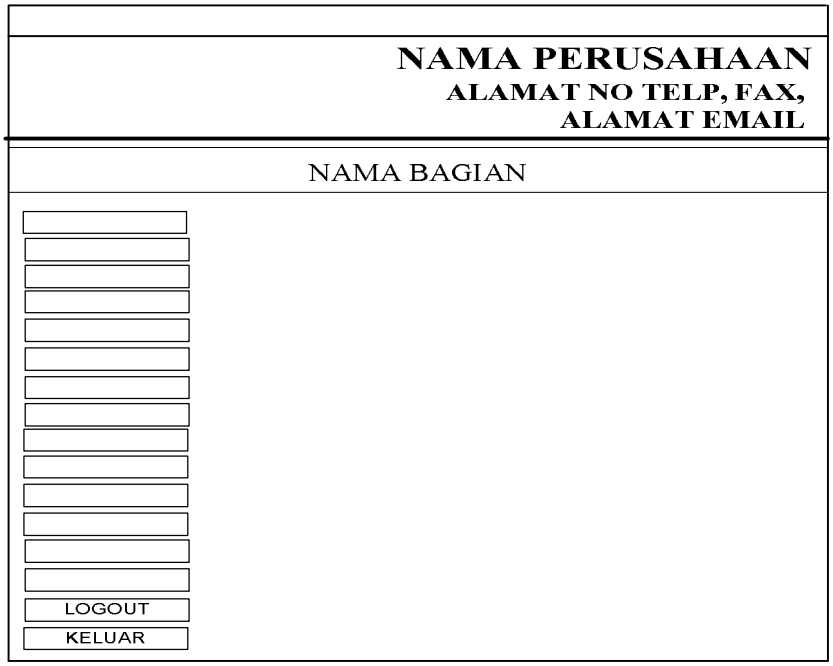
Gambar 4.41 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Data Pelanggan



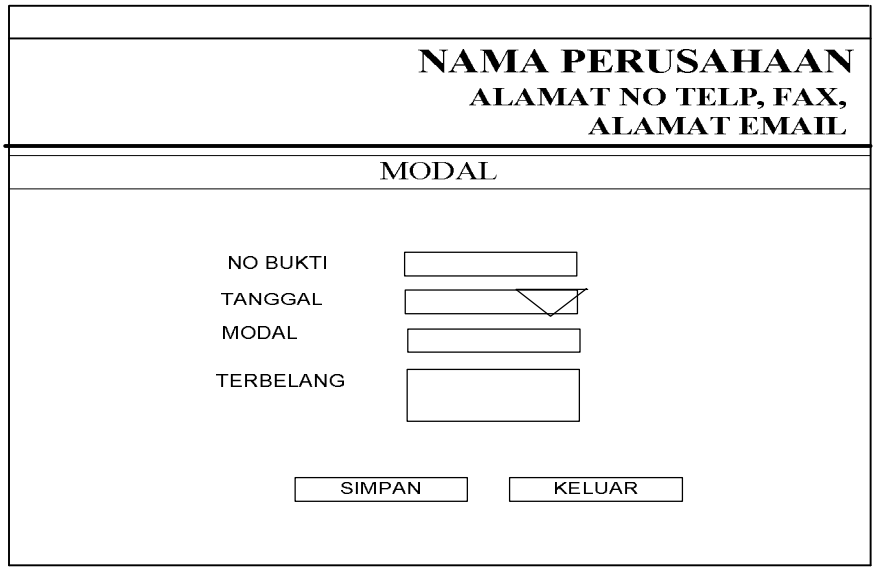
Gambar 4.42 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Faktur Penjualan (FP)



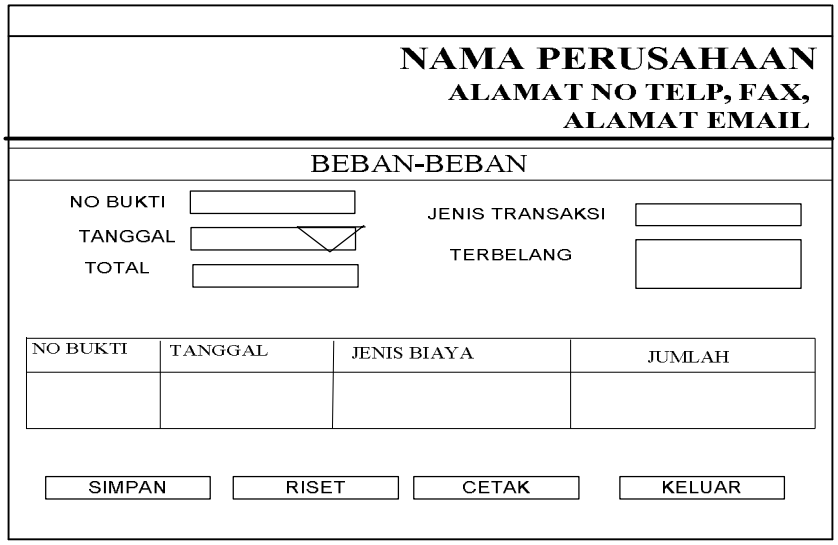
Gambar 4.43 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Retur Penjualan



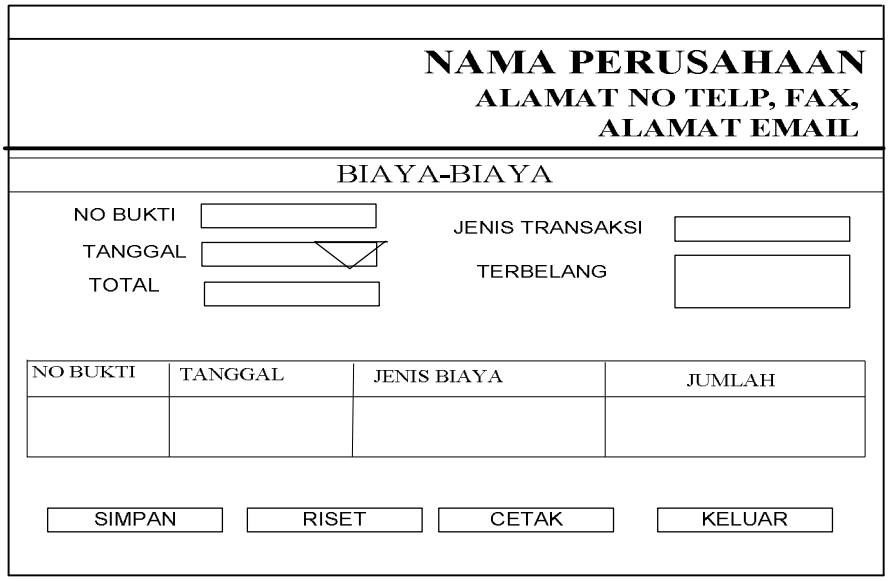
Gambar 4.44 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Menu Bagian Administrasi keuangan



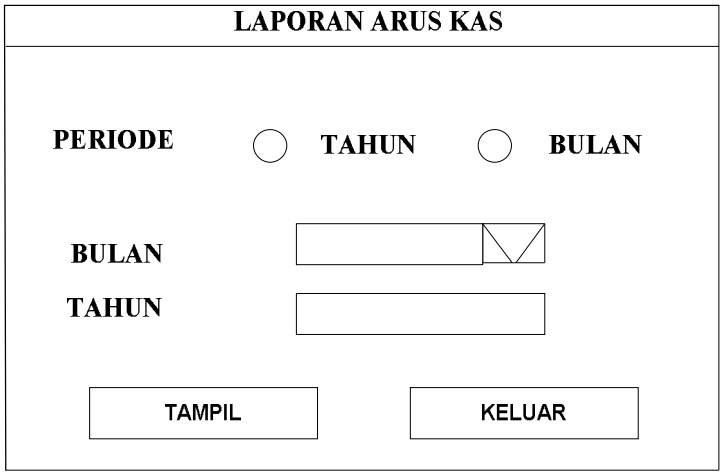
Gambar 4.45 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Menu Modal



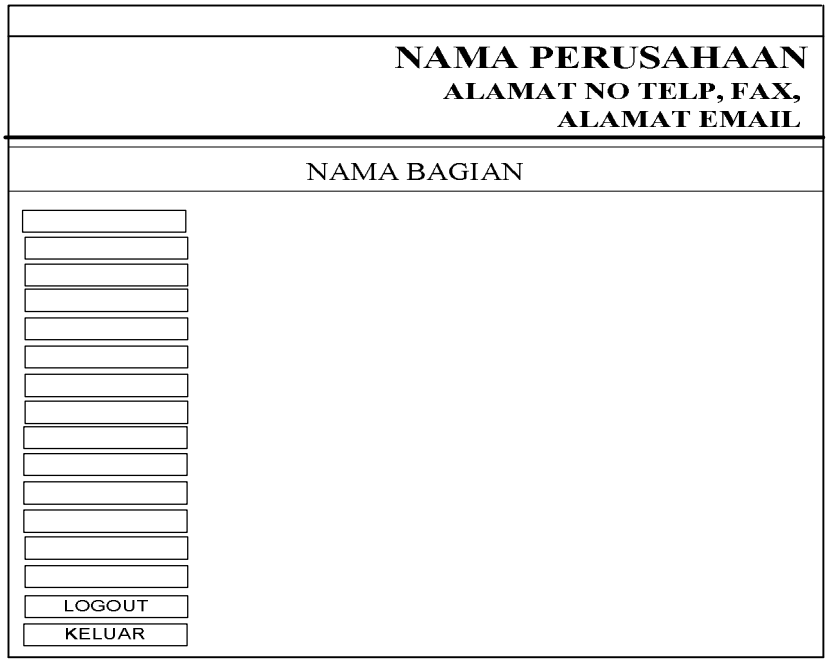
Gambar 4.46 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Beban-Beban



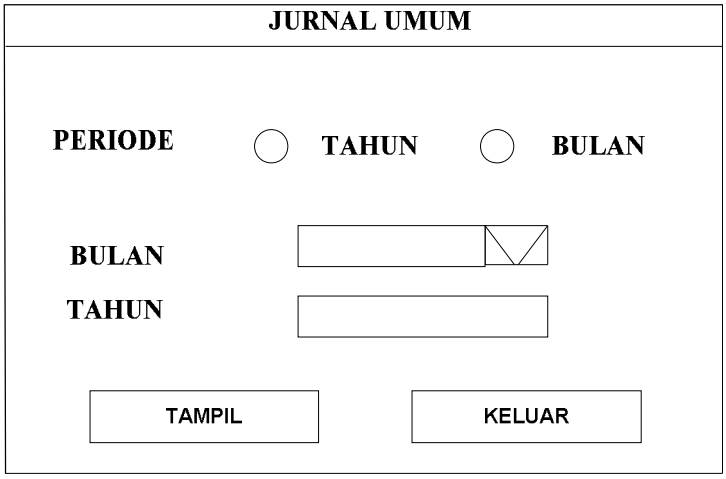
Gambar 4.47 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Biaya-Biaya



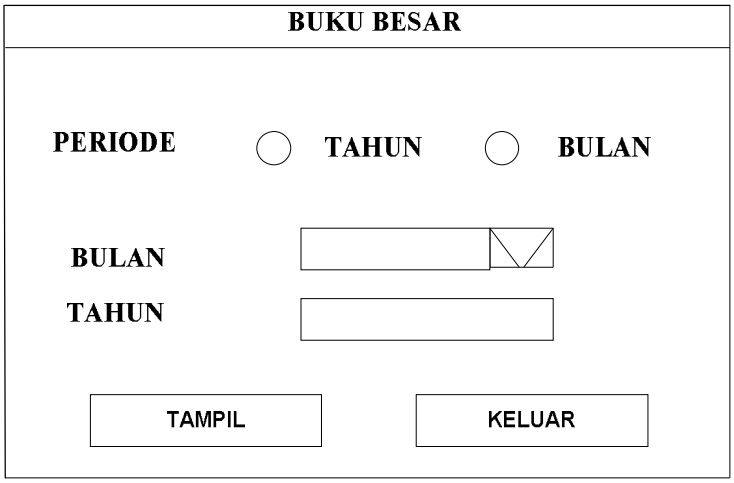
Gambar 4.48 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Cetak Laporan Arus Kas



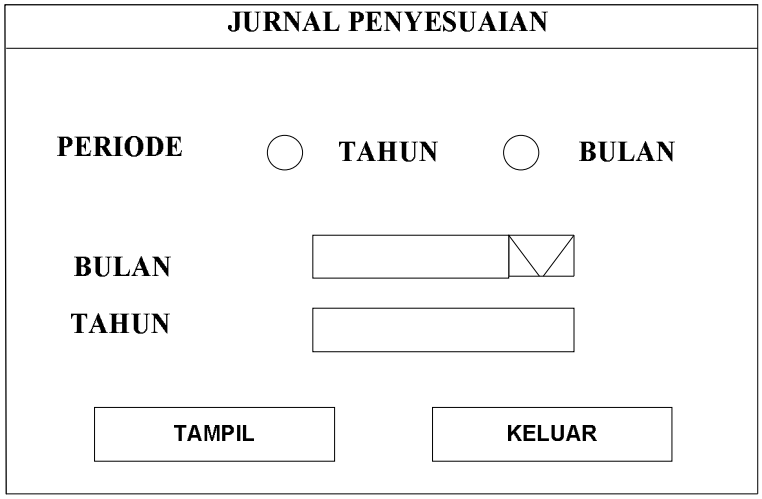
Gambar 4.49 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Akuntansi



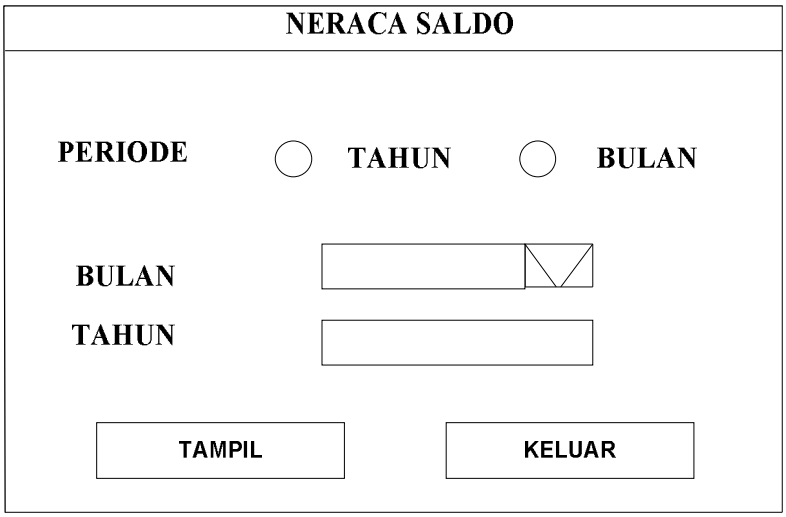
Gambar 4.50 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Cetak Jurnal Umum



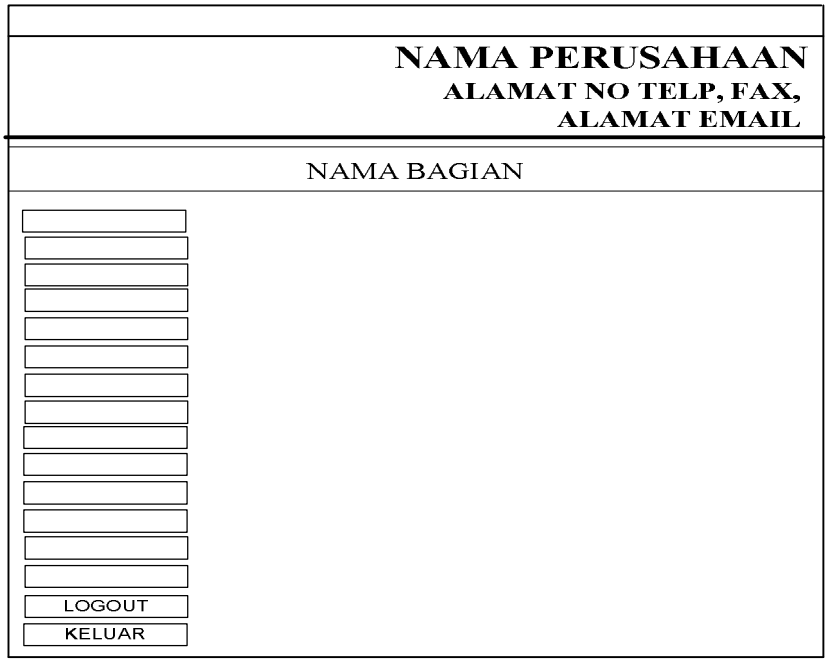
Gambar 4.51 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Cetak Buku Besar



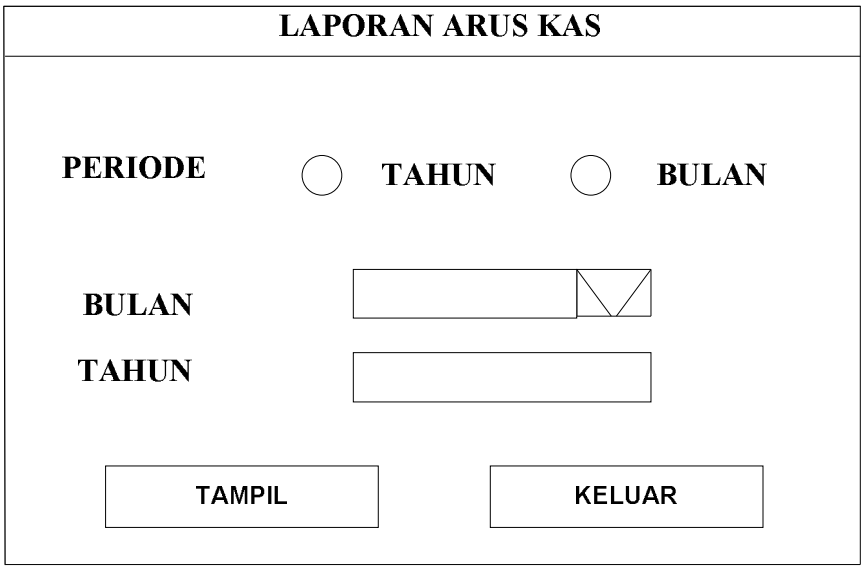
Gambar 4.52 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Cetak Jurnal Penyesuaian



Gambar 4.53 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Cetak Neraca Saldo



Gambar 4.54 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Menu Kepala Cabang



Gambar 4.55 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Cetak Arus Kas

4.4.2 Perancangan Laporan

Perancangan antarmuka pada tampilan cetak jurnal umum dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

PT"X"					
Jurnal Umum					
Periode_____					
Tanggal	**Kode Rek**	**Nama Rekening**	**Ref**	**Debit**	**Kredit**
Feb-11	MDL/00001	Kas	1.1.1	xx	-
		Modal	3.1.1	-	xx
Feb-11	LPB/00007	Pengiriman dari kantor pusat	1.1.3	xx	-
		Kantor Pusat	1.1.4	-	xx
Feb-11	RTRB/0001	Kantor Pusat	1.1.4	xx	-
		Pengiriman dari kantor pusat	1.1.3	-	xx
Feb-11	BKM/00001	Kas	1.1.1	xx	-
		Penjualan	4.1.1	-	xx
Feb-11	RFKR/0001	Retur Penjualan	4.1.2	xx	-
		Kas	1.1.1	-	xx
Feb-11	BKK/00001	Biaya Listrik	5.1.5	xx	-
		Kas	1.1.1	xx	-
Feb-11	BKK/00002	Biaya Air	5.1.7	xx	-
		Kas	1.1.1	xx	-
Feb-11	BKK/00003	Biaya Telepon	5.1.6	xx	-
		Kas	1.1.1	-	xx
Feb-11	BKK/00004	Biaya Gaji	5.1.0	xx	-
		Kas	1.1.1	-	xx

Gambar 4.56 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Jurnal Umum

Nama Rekening: Kas **Bulan_____** **Ref:1.1.1**

Tgl	Nama Rekening	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Feb-11	Modal	3.1.1	xx	-	Xx
Feb-11	Penjualan	4.1.1	-	xx	Xx
Feb-11	Retur Penjualan	4.1.2	-	xx	Xx
Feb-11	Biaya Listrik	5.1.5	xx	-	Xx
Feb-11	Biaya Air	5.1.7	-	xx	Xx
Feb-11	Biaya Telepon	5.1.6	-	xx	Xx
Feb-11	Biaya Gaji	5.1.0	-	xx	Xx

Gambar 4.57 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Cetak Buku Besar Umum

PT "XXX" LAPORAN ARUS KAS (Metode Langsung) Periode 31 des xxx		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaaan Kas dari Pelanggan	Rp. xxx	
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	Rp. xxx	
Kas yang dihasilkan operasi	Rp. xxx	
Pembayaran bunga	Rp. xxx	
Pembayaran pajak penghasilan	Rp. xxx	
Arus kas sebelum pos luar biasa	Rp. xxx	
Hasil dari asuransi karena gempa bumi	Rp. xxx	
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi		Rp. xxx
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan anak perusahaan X dengan kas (catatan A)	Rp. xxx	
Pembelian tanah, bangunan, da peralatan (catatan B)	Rp. xxx	
Hasil dari penjualan peralatan	Rp. xxx	
Penerimaan bunga	Rp. xxx	
Penerimaan deviden	Rp. xxx	
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi		Rp. xxx
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Hasil dari penerbitan modal saham	Rp. xxx	
Hasil dari pinjaman jangka panjang	Rp. xxx	
Pembayaran utang sewa pembiayaan	Rp. xxx	
Pembayaran deviden	Rp. xxx	
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan		Rp. xxx
Kenaikan bersih kas dan setara kas		Rp. xxx
Kas dan setara kas pada awal periode		Rp. xxx
Kas dan setara kas pada akhir periode		Rp. xxx

Gambar 4.58 Tampilan Perancangan Antarmuka Pada Tampilan Laporan Arus Kas

a. Aktivitas Operasi adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan (principal revenue-producing activities) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
b. Aktivitas Investasi adalah perolehan dan pelepasan asset jangka panjang serta ivestasi lain yang tidak termasuk setara kas.
c. Aktivitisa Pendanaan (financing) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.